

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, MODAL
SOSIAL, *DIGITAL BANKING* TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

CAHYATI SIREGAR

NIM: 21 401 00064

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, MODAL
SOSIAL, *DIGITAL BANKING* TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

CAHYATI SIREGAR

NIM: 21 401 00064

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, MODAL
SOSIAL, *DIGITAL BANKING* TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

CAHYATI SIREGAR

NIM. 2140100064

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.196905261995032001

PEMBIMBING II



Ananda Anugrah Nasution
NIP. 199110172020121008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon
(0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n Cahyati Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Eskemplar

Padangsidempuan, 28 Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Cahyati Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, Digital banking terhadap keberlangsungan UMKM"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak dan Ibu Kami Ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP.196905261995032001

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution
NIP. 199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CAHYATI SIREGAR
Nim : 21 401 00064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, Digital banking terhadap keberlangsungan UMKM.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali antara tim pembimbing, dan tidak plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



CAHYATI SIREGAR
NIM. 21 401 00064

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyati Siregar

Nim : 21 401 00064

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, Digital Banking terhadap keberlangsungan UMKM.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh *Complain Handling* BSI dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, menggali media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 Mei 2025

Yang Menyatakan,



CAHYATI SIREGAR

NIM. 21 401 00064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Cahyati Siregar
NIM : 21 401 00064
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial,
Digital Banking terhadap Keberlangsungan
UMKM

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Samsuddin Muhammad M.Si
NIDN. 0105128603

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 80,75 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,84
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, Digital Banking Terhadap Keberlangsungan UMKM**
Nama : **Cahyati Siregar**
NIM : **21 401 00064**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 Juni 2025
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Cahyati Siregar

NIM : 2140100064

Judul : “ Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, dan *Digital Banking* terhadap Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan usaha merupakan kemampuan organisasi bisnis untuk mempertahankan operasionalnya secara berkelanjutan dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), faktor-faktor seperti inklusi keuangan, modal sosial, dan digital banking memiliki peran strategis dalam menunjang keberlangsungan tersebut. Inklusi keuangan diartikan sebagai akses dan penggunaan layanan keuangan formal oleh pelaku UMKM, modal sosial mencakup jaringan sosial yang dibangun atas dasar kepercayaan, norma, dan kerja sama antar pelaku usaha, sedangkan digital banking merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas perbankan yang mendukung efisiensi transaksi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh inklusi keuangan, modal sosial, dan digital banking terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden dan jenis penarikan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Alat dalam menganalisis data ialah Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan alat bantu software SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM. Modal Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. *Digital Banking* berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan akses keuangan, penguatan jaringan sosial, dan optimalisasi layanan digital banking menjadi faktor kunci dalam mendukung ketahanan dan pertumbuhan UMKM.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Modal Sosial, *Digital Banking*, UMKM, Keberlangsungan Usaha.

ABSTRACT

Name : Cahyati Siregar

Reg. Number : 2140100064

Thesis Title : The Influence Of Financial Inclusion, Social Capital, And Digital Banking On The Sustainability Of Msmes.

Business sustainability refers to the ability of a business organization to maintain its operations continuously and to adapt to changes in the economic environment. In the context of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), factors such as financial inclusion, social capital, and digital banking play strategic roles in supporting such sustainability. Financial inclusion is defined as access to and use of formal financial services by MSME actors. Social capital includes social networks built on trust, norms, and cooperation among business actors. Meanwhile, digital banking refers to the use of information technology in banking activities to support the efficiency of financial transactions. This study aims to examine the influence of financial inclusion, social capital, and digital banking on the sustainability of MSMEs in Padang Lawas Utara Regency. This research uses a quantitative approach, with a sample of 100 respondents determined using the Slovin formula. The sampling technique used is non-probability sampling, specifically purposive sampling. The data were analyzed using Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) with the help of SmartPLS version 3.0 software. The results of this study show that financial inclusion has a significant effect on the sustainability of MSMEs. Social capital also has a significant effect on MSME sustainability. Similarly, digital banking significantly affects MSME sustainability. These findings imply that increasing access to financial services, strengthening social networks, and optimizing digital banking services are key factors in supporting the resilience and growth of MSMEs.

Keywords: financial inclusion, social capital, digital banking, MSMEs, business sustainability.

ملخص البحث

الاسم: كاهياتي سيريجار
رقم التسجيل: 2140100064
عنوان البحث: تأثير الشمول المالي، ورأس المال الاجتماعي، والخدمات المصرفية
الرقمية على استدامة المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

استدامة الأعمال هي قدرة منظمة الأعمال على الحفاظ على عملياتها بشكل مستدام والتكيف مع التغيرات في البيئة الاقتصادية. في سياق الشركات الصغيرة والمتوسطة ومتناهية الصغر، تلعب عوامل مثل الشمول المالي ورأس المال الاجتماعي والخدمات المصرفية الرقمية دورًا استراتيجيًا في دعم هذه الاستدامة. يُعرّف الشمول المالي بأنه الوصول إلى الخدمات المالية الرسمية واستخدامها من قبل الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، ويشمل رأس المال الاجتماعي الشبكات الاجتماعية المبنية على الثقة والأعراف والتعاون بين الجهات الفاعلة في مجال الأعمال، بينما تشير الخدمات المصرفية الرقمية إلى استخدام تكنولوجيا المعلومات في الأنشطة المصرفية التي تدعم كفاءة المعاملات المالية. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير الشمول المالي ورأس المال الاجتماعي والخدمات المصرفية الرقمية على استدامة الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منطقة شمال بادانج لاواس باستخدام نهج كمي وتحليل نمذجة المعادلات الهيكلية القائمة على المربعات الصغرى الجزئية من خلال تطبيق المربعات الصغرى الفنية 3.0. تم الحصول على البيانات الأولية من 100 مشارك من الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة تم اختيارهم بشكل مقصود من خلال استبيان مغلق. تشير نتائج الدراسة إلى أن المتغيرات الثلاثة لها في وقت واحد تأثير إيجابي وهام على استدامة الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. تشير هذه النتائج إلى أن زيادة الوصول المالي، وتعزيز الشبكات الاجتماعية، وتحسين الخدمات المصرفية الرقمية عوامل أساسية في دعم مرونة ونمو المشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. لذلك، يُعدّ التعاون بين الحكومات المحلية والمؤسسات المالية والجهات الفاعلة في قطاع الأعمال أمرًا بالغ الأهمية لبناء منظومة مرنة ومستدامة للمشاريع متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في ظل تطور الاقتصاد الرقمي.

الكلمات المفتاحية: الشمول المالي، ورأس المال الاجتماعي، والخدمات المصرفية الرقمية، والمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، واستدامة الأعمال.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul „ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, dan Digital Banking Terhadap Keberlangsungan UMKM”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar

M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Ibu Hamni Fadilah, M.Pd, serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pak Ananda Anugrah Nasution, S.E, M.Si selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan terima kasih banyak telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah diberikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Cinta Pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Darwin Siregar tercinta yang setiap hari penulis panggil “Apa”. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan putri tunggalmu yang satu ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial untuk putri kesayangannya ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Semoga Apa (Bapak) selalu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
8. Pintu surgaku dan salah satu sosok yang menjadi tempat keluh kesah penulis sekaligus tempat curhat penulis yaitu Mamah Siti Helma Simamora tercinta yang setiap hari penulis panggil namanya “Uma”. Terima kasih atas setiap semangat, perhatian, kasih sayang yang telah kamu berikan kepada penulis serta atas berkat dan ridhomu ternyata putri tunggal yang selama ini bahunya harus setegar karang di lautan dan menjadi harapan terbesar, saat ini telah mampu mendapat gelar Sarjana Ekonomi. Semoga ibu (Uma) selalu sehat, panjang umur serta bahagia selalu dan skripsi ini kupersembahkan untukmu Uma.

9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yang telah menjadi donator terbesar setelah kedua orangtua penulis yaitu keluarga besar Penulis, terutama kepada para tulangku Patan Simamora, Kandar Muda Simamora. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berdistribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan saya hingga penyusunan skripsi ini selesai.
10. Teman-teman satu kost yaitu Laili, Minta, Hanifah, Zizah, Pika, Rahmaidah serta adek kost Penulis Putri dan ismi yang sudah menjadi keluarga bagi penulis. Terimakasih telah memberikan dukungan, bantuan, serta telah membersamai penulis dalam semua moment berharga penulis dalam melewati masa-masa sulit selama menyelesaikan skripsi.
11. Teman terbaikku “Five girls” yaitu Namora, Yuli, Liyatul, Artika, dan Vina yang telah menjadi teman penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah memberikan dukungan, perhatian, bantuan baik secara tenaga dan semangat serta telah memberikan kenangan yang sangat berharga dalam hidup penulis. Sampai jumpa di cerita seru selanjutnya.
12. Teman-teman di bangku perkuliahan yaitu seluruh PS 3 yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan ini, terimakasih atas pertolongan luar biasa, kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan bagi penulis.
13. Teman terbaik penulis yaitu Etti, Fitri, Meutiah, dan putri, yang telah menjadi teman terbaik penulis dari sejak pesantren hingga saat ini, walaupun saat ini kita sedang menempuh pendidikan masing-masing, tetapi penulis ingin

mengucapkan terimakasih telah menjadi teman terbaik dan selalu membuat penulis tertawa dan merasa senang ketika berkumpul bersama.

14. Last but not least, Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri, Cahyati Siregar, atas segala usaha dan ketekunan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terutama untuk langkah kaki yang terdiri dari dua puluh jari, sepuluh jari kaki yang menopang langkah meski gemetar dan sepuluh jari yang menopang langkah meski kadang gemetar, dan sepuluh jari tangan yang tetap setia mengetik, menyusun, dan menyelesaikan setiap bagian skripsi ini. Hal ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada dan usahakan selalu merayakan kelebihan dan kekuranganmu.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 28 Mei 2025

Peneliti,

CAHYATI SIREGAR
NIM 21 401 000 64

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama. 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ix

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR..... xviii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Perumusan Masalah.....	14
E. Definisi Operasional Variabel.....	14
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Manfaat Penelitian.....	17

BAB II Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. Teori (<i>Resource Based View</i>)	18
2. Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah.....	21
a. Usaha Mikro Kecil Menengah	21
1) Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	21
2) Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah	23
3) Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah	24
4) Indikator Keberlangsungan UMKM	24
3. Inklusi Keuangan	
a. Pengertian Inklusi Keuangan	26
b. Indikator Inklusi Keuangan.....	28
c. Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan	

UMKM	28
4. Modal Sosial	29
a. Pengertian Modal Sosial	29
b. Indikator Modal Sosial	30
c. Modal Sosial Berpengaruh Terhadap Keberlangsungan UMKM	31
5. <i>Digital Banking</i>	
a. Pengertian <i>Digital Banking</i>	32
b. Jenis – Jenis <i>Digital Banking</i>	33
c. Indikator <i>Digital Banking</i>	34
d. Perbankan Syariah	36
e. <i>Digital Banking</i> Berpengaruh Terhadap Keberlangsungan UMKM	36
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka berpikir	44
D. Hipotesis	46
BAB III Metode Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu	47
B. Jenis Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Sumber data	50
E. Instrumen Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
1. Gambar Umum Kabupaten Padang Lawas Utara	58
2. Letak Geografis Kota Padangsidimpuan	60
3. Visi dan Misi Padang Lawas Utara	62
4. Demografis Padang Lawas Utara	63
5. Profil Kabupaten Padang Lawas Utara	66
6. Jumlah Pelaku UMKM Kabupaten Padang Lawas Utara	67
B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Hasil Analisis Data	71
1. Model Pengukuran (Outer Model)	72
a. <i>Uji Convergent Validity</i>	72
b. Uji Reabilitas	78
2. Model Struktural (Inner Model)	79
a. R – Square	79
b. F – Square	80
c. Q – Square	81
d. Model Fit	82
3. Pengujian Hipotesis	82

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
E. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	90
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Padang lawas utara 2018 - 2022	6
Tabel I. 2 Definisi Operasioanal Variabel.....	14
Tabel II. 1 penelitian Terdahulu.....	37
Tabel III.1 Penetapan skor alternatif jawaban angket.....	52
Tabel IV. 1 Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara 2023.....	68
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	70
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	70
Tabel IV.4 Outer Loadings	74
Tabel IV.5 Nilai AVE	75
Tabel IV.6 Nilai Discriminant Validity Cross Loading	76
Tabel IV.7 Composite Reability	78
Tabel IV.8 Cronbach's Alpha	79
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	80
Tabel IV.10 Hasil F-Square	80
Tabel IV.11 Hasil Q- Square.....	81
Tabel IV.12 Model Fit	82
Tabel IV.12 Hasil Uji Hipotesis.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar VI.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2023	64
Gambar IV.2 Jumlah Sekolah Jenjang di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023.....	65
Gambar IV. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Gambar IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	70
Gambar IV.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	71
Gambar IV.6 Nilai Outer Weights dan Outer Loadings	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil *survey* OJK yang menunjukkan bahwa sektor UMKM berkontribusi 60% terhadap produk domestik bruto dan mampu menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. Sektor UMKM yang dinilai penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional perlu ditingkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dan memperluas kesempatan bagi UMKM untuk memperoleh pembiayaan.

Keberlangsungan usaha UMKM merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Keberlangsungan usaha merupakan suatu kondisi yang mengarahkan pada pertahanan dalam mencapai keberhasilan untuk menghadapi persaingan yang dilihat dari bagaimana suatu usaha tersebut dalam memenuhi kebutuhan usahanya.¹ Untuk menjaga keberlangsungan usaha, UMKM sering menghadapi kendala karena memiliki sumber daya yang terbatas dibandingkan perusahaan besar.

Salah satu masalah utama adalah sulitnya mendapatkan akses permodalan, yang menjadi hambatan dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien sangat penting.

¹ Dian Novita, dkk, *Digital Marketing (Strategi Keberlanjutan UMKM Di Era Digital)*, (Lampung : Universitas Teknokrat Indonesia, 2023), hlm 55.

Kemampuan UMKM dalam mengatur keuangan, operasional dan tenaga kerja berperan besar dalam menjaga stabilitas usaha. Pada awalnya, kebutuhan dana biasanya dipenuhi dari modal sendiri. Namun, seiring berkembangnya usaha, kebutuhan dana semakin meningkat, sehingga UMKM perlu mencari sumber pembiayaan dari luar, seperti pinjaman dari lembaga keuangan, termasuk pembiayaan syariah.²

Masalah modal finansial yang dihadapi pelaku UMKM yaitu sulitnya mengakses sumber permodalan. Besarnya penyaluran kredit UMKM masih berkutat di angka 20%. Sebagian pelaku UMKM menjalankan usahanya dengan modal sendiri dan melakukan pembiyaan modal kepada teman atau kerabat.

Namun, hal itu tidak dapat menjadi tolak ukur dalam mengembangkan inovasi ataupun meningkatkan kualitas usaha karena harus memerlukan dana yang banyak. Sehingga dalam mencapai keberlangsungan UMKM sangat diperlukan Inklusi Keuangan. Menurut *United Nations Conference On Trade and Development* (UNCTAD) Inklusi keuangan dapat berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan serta pembangunan sosial dan ekonomi.

Inklusi keuangan adalah upaya untuk menyediakan akses terhadap berbagai lembaga dan layanan keuangan, seperti giro, kredit, pembayaran, dan asuransi, guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan

² Ananda Anugrah, “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 7, No 1, 2022, hlm 391.

kesejahteraan, termasuk memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui lembaga perbankan.³

Pemanfaatan inklusi keuangan khususnya penggunaan perbankan syariah masih minim. Menurut OJK perbankan syariah tahun 2024 berkontribusi pada pangsa pasar perbankan nasional sebesar 7,33% . Hal tersebut menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah masih relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam sebanyak 87,02 %.

Keberlangsungan UMKM dalam memanfaatkan inklusi keuangan syariah masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan layanan keuangan. Banyak di antara mereka yang belum memahami jenis produk, serta hak dan kewajiban yang melekat dalam penggunaan layanan tersebut. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan edukasi yang memadai terkait manfaat dan mekanisme produk keuangan syariah, khususnya dalam hal pembiayaan.

Selain itu, akses terhadap layanan keuangan juga masih menjadi tantangan, baik karena prosedur yang dinilai rumit maupun lokasi lembaga keuangan yang sulit dijangkau. Di sisi lain, sebagian pelaku UMKM belum memperoleh pembiayaan karena tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan,

³ Roberto Akyuwen dan Jaka Waskito, *Memahami Inklusi Keuangan*, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, (Cet. 1; Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2018), hlm 15.

seperti tidak memiliki agunan yang cukup atau pendapatan yang belum mencukupi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun inklusi keuangan telah dikembangkan, belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan pelaku UMKM dalam mendukung keberlangsungan usaha mereka.

Menurut Churchill, menyatakan bahwa seseorang yang memiliki penghasilan yang rendah, atau tidak menentu merupakan kelompok yang tidak mampu dalam mengakses layanan keuangan. Padahal dengan mengakses layanan keuangan seseorang akan terbantu dalam merencanakan di masa yang akan datang dan melindungi dari suatu hal yang tidak terduga.⁴

Keberlangsungan usaha UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh modal finansial saja akan tetapi modal sosial juga berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Putnam menyatakan Modal sosial menjadi perekat bagi setiap individu, dalam bentuk norma, kepercayaan dan jaringan kerja, sehingga terjadi kerjasama yang saling menguntungkan, untuk mencapai tujuan bersama.⁵ Putnam juga menyatakan Modal sosial atau *social capital* ini memiliki peranan terhadap kelangsungan industri, khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).⁶

Pelaku UMKM masih kesulitan dalam menerapkan modal sosial di dalam usahanya sehingga usaha tersebut tidak mengalami perkembangan. Salah

⁴ Rahmah and Nurhayati, "Analisis Hambatan-Hambatan Inklusi Keuangan Terhadap Petani Rempah Di Sumenep", *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, Vol 14, No.1, 2022, hlm 419

⁵ Alfitri, *Penguahan Modal Sosial*, (Yogyakarta : CV Idea Sejahtera, 2023), hlm 15.

⁶ Sudarmono, *Pembangunan Modal Sosial*, (Bandung : Rtujuh Media Printing, 2021), hlm 1-143.

satunya ialah kurangnya akses jaringan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dalam menjangkau pelanggan dan minimnya pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk membangun jaringan efektif seperti berkomunikasi dan memanfaatkan peluang pasar yang ada. Selain itu, Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki jaringan yang cukup kuat dan memiliki pengalaman buruk dengan lembaga keuangan, seperti proses pengajuan yang rumit atau ketidakjelasan dalam syarat dan ketentuan untuk mengakses lembaga keuangan sehingga mengurangi kepercayaan pelaku UMKM untuk menggunakan layanan keuangan.

Memperluas jaringan dapat menjadi peluang bagi pelaku UMKM dalam menjalankan keberlangsungan usahanya dengan memanfaatkan layanan transaksi perbankan yaitu layanan *digital banking*.⁷ Layanan *digital banking* dapat mempermudah dan mempercepat transaksi pelaku UMKM dalam menjalankan keberlangsungan usahanya. Menurut POJK NO.12/POJK.03/2021 layanan perbankan *digital (digital banking)* adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank.

Keberlangsungan usaha UMKM masih mengalami hambatan dalam pemanfaatan layanan *digital banking*. Meskipun sebagian pelaku UMKM telah memahami cara penggunaan layanan tersebut, mereka enggan menggunakannya

⁷ Samira, *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Industri Perbankan Studi Terhadap Penggunaan Mobile Banking*, (Yogyakarta : EKONISIA, 2020), hlm 12.

karena kurangnya kepercayaan terhadap aspek keamanan transaksi *digital*. Selain itu, adanya biaya administrasi bulanan yang dianggap membebani juga menjadi alasan pelaku UMKM enggan memanfaatkan layanan *digital banking* dalam operasional usahanya.

Kabupaten Paluta merupakan salah satu kabupaten pemekaran dari Tapanuli Selatan pada tahun 2007. Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 kecamatan 2 kelurahan, dan 386 Desa. Kabupaten padang Lawas utara terkenal dengan UMKM unggulannya yang mayoritas penduduknya memiliki usaha di sector pertanian, perdagangan, dan pariwisata.

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten Paluta Tahun 2018-2022

No	Kecamatan	Jumlah (unit)	Tenaga Kerja (orang)	Nilai Investasi
1.	Batang Onang	48	237	149.050.000
2.	Padang Bolak Julu	14	46	35.750.000
3.	Portibi	17	51	35.200.000
4	Padang Bolak	347	827	480.700.000
5	Padang Bolak Tenggara	5	10	8.525.000
6	Simangambat	12	28	193.050.000
7	Ujung Batu	10	20	14.850.000
8	Halongonan	19	40	479.930.000
9	Halongonan Timur	8	16	9.240.000
10	Dolok	20	43	269.500.000
11	Dolok Sigompulan	15	30	56.650.000
12	Hulu Sihapas	20	80	29.810.000
	2022	535	1.428	1.762.225.000
	2021	437	1.192	1.545.300.000
	2020	437	1.192	1.545.300.000
	2019	586	1.004	6.224.200.000
	2018	586	1.004	6.224.200.000

Sumber : Laporan Perekonomian Padang Lawas Utara 2022

Berdasarkan data diatas jumlah UMKM di Kabupaten Paluta pada tahun 2018 ialah 586 dan pada tahun 2019 tidak mengalami peningkatan secara

signifikan dengan jumlah 586 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.004 orang dan nilai investasinya sebanyak Rp. 6.224.200.000 (enam miliar dua ratus dua puluh empat juta dua ratus ribu rupiah). Sedangkan pada tahun 2020 - 2021 usaha UMKM mengalami penurunan dengan jumlah 437 unit usaha tidak mengalami peningkatan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.192 orang dan nilai investasinya sebanyak Rp. 1.545.300.000 (satu miliar lima ratus empat puluh juta lima tiga ratus ribu rupiah). Dan pada tahun 2022 juga usaha UMKM mengalami peningkatan dari tahun 2021 dengan jumlah 535 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 1.428 orang dan nilai investasinya Rp. 1.762.225.000 (satu miliar tujuh ratus enam puluh dua juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah).

Keberlangsungan UMKM di Kabupaten Padang Lawas Utara dipengaruhi oleh beberapa faktor penting seperti inklusi keuangan, modal sosial, dan pemanfaatan layanan digital banking. Meskipun UMKM di daerah ini memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang, naik turunnya jumlah pelaku UMKM setiap tahunnya menunjukkan bahwa pengembangannya masih cenderung bersifat jangka pendek. Salah satu tantangan utama adalah masih terbatasnya akses terhadap pembiayaan dan layanan keuangan, sehingga penguatan inklusi keuangan serta pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan UMKM yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Laporan resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Lawas Utara menunjukkan adanya hambatan serius dalam inklusi keuangan syariah, yang disebabkan oleh terbatasnya infrastruktur perbankan syariah di

wilayah tersebut. Dengan hanya satu unit gedung bank syariah yang melayani seluruh kabupaten, masyarakat dan pelaku UMKM menjadi kesulitan dalam mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁸ Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam mendapatkan modal usaha yang sangat dibutuhkan, sehingga membatasi pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan dengan cepat dan fleksibel.

Bank syariah telah menyediakan berbagai produk pembiayaan yang mampu mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Namun, meskipun para pelaku UMKM telah mendapatkan atau sedang menjalankan pembiayaan di bank syariah, tingkat inklusi keuangan pelaku UMKM masih belum optimal. Pelaku UMKM cenderung hanya memanfaatkan fasilitas pembiayaan tanpa menggunakan produk keuangan syariah lainnya seperti tabungan, asuransi, atau layanan keuangan lainnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pelaku UMKM Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Seri Bulan:

Saya sudah mengajukan pembiayaan di bank syariah untuk menambah modal usaha, tapi saya masih bingung bagaimana memanfaatkan layanan lain seperti tabungan atau proteksi yang sebenarnya disediakan bank. Selama ini saya hanya fokus pakai uang pembiayaan saja untuk beli bahan baku.

⁸ Sutan Siregar, *Kabupaten Padang Lawas Utara Regency In Figures 2024*, (Gunungtua: ©BPS Kabupaten Padang Lawas Utara, 2024), hlm 319.

Selain itu, pemahaman UMKM terhadap prinsip dan akad pembiayaan syariah masih rendah, sehingga menghambat pengelolaan dana secara efektif. Kurangnya pendampingan dan edukasi dari bank syariah setelah pembiayaan juga menjadi kendala utama.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi mengatakan bahwa:

Kadang saya kesulitan mengatur pengeluaran agar bisa membayar cicilan tepat waktu. Bank blum banyak memebarikan pendampingan mengenai pengoladan dana kepada saya, jadi saya harus belajar sendiri soal manajemen keuangan saya.

Selain inklusi keuangan, modal sosial juga memegang peran penting dalam keberlangsungan UMKM di Paluta, seperti dalam membangun jaringan, kepercayaan, dan norma kerja sama. Namun, pelaku UMKM di Kabupaten Paluta menghadapi tantangan berupa rendahnya modal sosial. Hubungan antar pelaku UMKM masih terbatas dan belum berjalan baik, sehingga kerja sama sulit terwujud.

Kurangnya kepercayaan membuat mereka enggan berbagi informasi dan peluang usaha. Kondisi ini diperburuk dengan minimnya wadah untuk membangun jaringan dan komunikasi antar pelaku UMKM. Akibatnya, banyak UMKM berjalan sendiri tanpa dukungan dari pelaku lainnya, yang berdampak pada lambatnya perkembangan usaha dan lemahnya daya saing, baik di tingkat lokal maupun regional. Selain itu, ketidakpercayaan terhadap lembaga keuangan juga menjadi hambatan, yang umumnya disebabkan oleh pengalaman buruk sebelumnya, seperti proses pengajuan yang rumit dan ketidakjelasan syarat serta ketentuan yang berlaku.

Di Kabupaten Padang lawas utara (Paluta), pemanfaatan layanan digital banking, khususnya *mobile banking* syariah, masih tergolong rendah di kalangan pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM yang masih mengandalkan transaksi secara manual menggunakan uang tunai. Salah satu alasan utamanya adalah adanya biaya administrasi bulanan yang dikenakan pada layanan digital banking, yang dianggap memberatkan oleh sebagian pelaku usaha kecil. Selain itu, rendahnya literasi digital serta minimnya pemahaman mengenai fitur dan manfaat BSI Mobile menjadi kendala utama dalam adopsi layanan ini. Akibatnya, pelaku UMKM belum dapat memanfaatkan kemudahan layanan digital banking untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan usaha mereka.

Pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM sangat perlu dalam menggunakan inklusi keuangan, modal sosial, dan *digital banking*. Hal ini disebabkan adanya pengaruh Inklusi keuangan, modal sosial, dan *digital banking* terhadap keberlangsungan UMKM. Terdapat beberapa penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM telah banyak dilakukan.

Menurut penelitian Ruli dan Rohamwati yang berjudul “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah” mengemukakan bahwa Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Kota Surabaya.⁹ Menurut

⁹ Mei Ruli Ninin Hilmawati and Rohmawati Kusumaningtias, ‘Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah’, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol 10, No 1 (2021), 135–52.

penelitian Melia yang berjudul “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Solo Raya” menyebutkan bahwasanya inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, menurutnya dengan tingkat inklusi keuangan yang baik pada pelaku UMKM membuat keputusan pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien.¹⁰

Menurut penelitian Meher, Bharat Kumar yang berjudul *The Impact Of Digital Banking On The Growth Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) In India: A Case Study* menyatakan bahwa variabel *digital banking* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, menurutnya penggunaan *digital banking* tidak bisa dimanfaatkan dengan baik oleh Pelaku UMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan *digital banking*.¹¹ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadmidji yang berjudul “Penerapan *Digital Banking* untuk Peningkatan Kinerja Keuangan UKM di Kota Malang” menyatakan bahwa *digital banking* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.¹² Hal ini dapat disimpulkan bahwa tiap responden menerapkan *digital banking* dalam pembukaan rekening dan cek saldo sehingga menjadi aktivitas pemasaran lebih efisien.

¹⁰ Kusuma, Narulitasari, and Nurohman, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm di Solo Raya ", *Among Makarti*, Vol 14, No. 2, 2022, hlm 62.

¹¹ Meher et al., “The Impact of Digital Banking on the Growth of Micro, Small and Medium Enterprises (Msmes) in India: A Case Study, *Business: Theory and Practice*, Vol 22, No. 1, 2021, hlm 28.

¹² Harmadji and Yuliana, “Penerapan Digital Banking Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan UKM Di Kota Malang", *dalam jurnal inventory: Jurnal Akuntansi*, Vol 7, No 2, 2023, hlm 19.

Menurut penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh modal sosial terhadap keberlangsungan usaha telah dilakukan oleh sebagian orang. Seperti penelitian Walenta yang berjudul “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Peningkatan Kinerja Pada UMKM Rumah Makan di Kota Tentena Kabupaten Poso” menyatakan bahwa modal sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Rumah Makan di Kota Tentena Kabupaten Poso.¹³ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifin yang berjudul “Dampak Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis, dan Pemanfaatan teknologi terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Malang.” Menyatakan bahwa modal sosial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa modal sosial mempengaruhi terhadap keberlangsungan UMKM di kabupaten Malang dengan menggunakan jaringan, kepercayaan dan norma.¹⁴

Berdasarkan Uraian Permasalahan yang telah dijelaskan yang terjadi dimana masih adanya *research gap (empirical gap)* terjadi interkonsistensi pada penelitian terdahulu yang berbeda dalam riset yang telah dilakukan dan juga disamping itu masih kurangnya akses lembaga keuangan, modal sosial, dan penggunaan *digital banking*. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal**

¹³ Walenta, “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Peningkatan Kinerja Pada UMKM Rumah Makan Di Kota Tentena Kabupaten Poso”, *dalam jurnal Pinisi Business Administration Review*, Vol 1, No 2, 2019, hlm. 135.

¹⁴ Finadila Arifin, “Dampak Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis, dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kabupaten Malang”, *Skripsi*, (Malang, Universitas Islam Malang, 2023), hlm 110.

Sosial, dan *Digital Banking* Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Banyak pelaku UMKM kesulitan mengelola keuangan usahanya karena kurang memahami jenis-jenis layanan keuangan serta hak dan kewajiban sebagai pengguna layanan tersebut.
2. Masalah modal finansial dan usaha yang dihadapi UMKM yaitu sulitnya mengakses sumber permodalan. Besarnya penyaluran kredit UMKM masih berkutat di angka 20%.
3. Banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan menjangkau pelanggan karena terbatasnya akses jaringan dan kurangnya keterampilan dalam membangun relasi, berkomunikasi dengan baik, serta memanfaatkan peluang pasar yang tersedia.
4. Banyak pelaku UMKM tidak memiliki jaringan yang kuat dan pernah mengalami kesulitan dengan lembaga keuangan, seperti proses pengajuan yang rumit serta ketidakjelasan syarat dan ketentuan, sehingga menurunkan kepercayaan mereka untuk menggunakan layanan keuangan.
5. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan layanan *digital banking* menjadi penghambat bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha mereka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan klarifikasi masalah yang telah di uraikan diatas membatasi masalah 3 variabel, yaitu variabel dependen (bebas) yaitu inklusi keuangan (X1), modal sosial (X2), dan *digital banking* (X3), serta variabel independen (Terikat) yaitu keberlangsungan UMKM (Y). Peneliti membatasi hanya pada kategori pelaku UMKM di Kabupaten Paluta.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?
2. Apakah modal sosial berpengaruh terhadap keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?
3. Apakah *digital banking* berpengaruh terhadap keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel di cantumkan untuk menjelaskan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Inklusi keuangan (X1)	Inklusi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan dasar seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi yang dirancang	1. <i>Access</i> 2. <i>Quality</i> 3. <i>Usage</i> 4. <i>Welfare</i>	Ordinal

		dengan cara yang aman, nyaman andal dan fleksibel. ¹⁵ Jadi yang diteliti dalam penelitian ini bagaimana pelaku UMKM di kabupaten Paluta memanfaatkan inklusi keuangan untuk keberlangsungan UMKM.		
2	Modal Sosial (X2)	Menurut putnam dalam buku sosial diidentifikasi dengan “sifat-sifat organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma-norma, dan jaringan yang dapat memperbaiki efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan yang terkoordinasi.” ¹⁶ Jadi yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah bagaimana pelaku UMKM di kabupaten paluta menerapkan modal sosial dalam keberlangsungan UMKM.	1. Kepercayaan 2. Norma 3. Jaringan	Ordinal
3	Digital Banking(X3)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mendefinisikan <i>digital banking</i> sebagai layanan perbankan elektronik untuk memungkinkan penggunaan data nasabah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dengan sebaik-baiknya, serta memungkinkan pelayanan dan nasabah lebih mudah, cepat, dan sesuai kebutuhan (<i>customer experience</i>), yang dilakukan secara individual dengan tetap memperhatikan pertimbangan keamanan (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).	1. keamanan 2. kemudahan 3. kecepatan	Ordinal

¹⁵ Hakim, Lukmanul and Recca Ayu Hapsari, *Buku Ajar Hukum Teknologi Keuangan LAW*, (Indramayu : Adanu Abimata, 2022), 1-195.

¹⁶ Sudarmono, *Pembangunan Modal Sosial*, (Bandung : Rtujuh Media Printing, 2021), 1-145.

		Jadi yang akan di teliti dalam penelitian bagaimana pelaku UMKM di Kabupaten Paluta menggunakan aplikasi <i>digital banking</i> dalam keberlangsungan UMKM.		
4	Keberlangsungan UMKM (Y)	Mengukur keberhasilan UMKM diantaranya pertumbuhan keuangan, pertumbuhan strategi, pertumbuhan struktural, dan pertumbuhan organisasional. ¹⁷ Jadi yang akan diteliti dalam penelitian ini bagaimana keberlangsungan UMKM dalam memanfaatkan inklusi keuangan, menerapkan modal sosial, dan mengaplikasikan <i>digital banking</i> .	1.Pertumbuhan Strategi 2.Pertumbuhan Keuangan 3.Pertumbuhan Organisasional	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.
2. Untuk mengetahui modal sosial berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.
3. Untuk mengetahui *digital banking* berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

¹⁷ Susilowati, dkk , *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*, (Purbalingga : CV Audia Media Aksara, 2022), 1-183 .

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sumber penambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh inklusi keuangan, modal sosial, digital banking terhadap keberlangsungan umkm.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Bagi para akademis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnyadan untuk para pembaca dapat menambah wawasan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Menambah informasi dan pengetahuan yang luas sebagai penambah wawasan tentang Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, Dan *digital Banking* terhadap Keberlangsungan UMKM.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori RBV (Resource Based View)

Teori *Resource Based View* (RBV) dipelopori pertama kali oleh Wenerfelt pada tahun 1984. UMKM dapat menerapkan strategi dengan mengelola sumber daya yang ada. Salah satu teori yang membahas mengenai sumber daya pada usaha adalah Teori *Resource Based View* (RBV) yang menyebutkan bahwa pelaku usaha harus memanfaatkan sumber daya, serta menjaga kemampuan kapabilitas untuk menjaga kinerja tetap optimal dan meningkatkan daya saing. Kerangka RBV memiliki banyak pilihan sumber daya yang relevan secara strategis sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan perusahaan.

Asumsi dari *teori Resource Based View* (RBV) ada dua yaitu pertama, *resource heterogeneity* ialah menyatakan bahwa masing-masing perusahaan memiliki rangkaian sumber daya yang berbeda antara satu perusahaan dengan yang lainnya. Kedua, *resource immobility* menyatakan bahwa diantara sumber daya yang dimiliki tersebut, beberapa ada yang sangat sulit untuk ditiru oleh pesaing.¹

¹ Widagdo, Rachmaningsih, and Handayani, *Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas Dan Sumber daya*, (Jawa Timur, Mandala Press, 2019), 129.

Sumber daya ini terbagi atas dua hal, yaitu berwujud dan tidak berwujud. Sumber daya berwujud termasuk modal keuangan (misalnya, modal ekuitas, modal hutang, laba ditahan) dan modal fisik (misalnya, mesin dan bangunan). Sumber daya tidak berwujud ialah meliputi atribut atas serangkaian human capital yang ada di perusahaan, contohnya yaitu sistem pelaporan, kontrol, koordinasi dan perencanaan, budaya organisasi, reputasi dan hubungan informal antar tenaga kerja.

Pada penelitian ini, ketiga komponen yang membangun kerangka sumber daya RBV diwakili oleh beberapa faktor, yaitu Pertama, Inklusi Keuangan sebagai pendukung fasilitas *Physical Capital* sebagai sumber daya berwujud dengan memiliki fasilitas akses dalam memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan. Salah satunya ialah melakukan pinjaman, mempunyai asuransi, tabungan. Hal ini berpengaruh sebagai media informasi yang digunakan untuk meningkatkan keberlangsungan usaha dalam konteks keuangan.¹

Kedua, Modal sosial sebagai *Organizational Capital Resources* sebagai Salah satu sumber daya strategis yang tidak berwujud dan relevan dalam kerangka RBV adalah modal sosial. Modal sosial mencakup jaringan hubungan yang dibangun antara organisasi dengan pelanggan, pemasok,

¹ Nadia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19", *Journal of Science Education and Management Business*, Vol 2, No 2, 2023, hlm 123

mitra bisnis, serta komunitas sekitar. Keberadaan modal sosial ini memfasilitasi arus informasi, membangun kepercayaan, meningkatkan kolaborasi, serta memperkuat kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan dan menciptakan inovasi.

Modal sosial internal berperan dalam memperkuat koordinasi dan sinergi antarunit dalam organisasi, sedangkan modal sosial eksternal memberikan akses terhadap sumber daya dan peluang strategis dari lingkungan eksternal. Modal sosial memiliki sifat yang tidak mudah ditiru oleh pesaing karena terbentuk melalui hubungan historis dan nilai-nilai sosial, sehingga dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), modal sosial menjadi salah satu aset penting yang mendukung keberlangsungan usaha serta memperkuat daya saing di tengah dinamika pasar.²

Ketiga, layanan *digital banking* sebagai fasilitas *Physical Capital* sebagai sumber daya berwujud dengan memiliki fasilitas akses dalam memanfaatkan layanan *digital banking* seperti *mobile Banking*, *sms banking*, *internet banking*, dan layanan *digital* lainnya. Hal ini berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM seperti memberikan kemudahan, kelancaran, dan

² Sugiyanto and Marka, "Modal Sosial Dan *Human Capital* Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 5, No 2, 2022, hlm 36-42.

kenyamanan dalam melakukan transaksi seperti transaksi pembiayaan, transaksi jual beli.³

Oleh karena itu teori RBV dalam penelitian ini dianggap sangat relevan untuk menjelaskan pengaruh antar modal sosial, *digital banking* dan inklusi keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM yang mana merupakan strategi atau cara untuk mempertahankan atau mengembangkan sumber daya.

2. Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah

a. Usaha Mikro Kecil Menengah

1) Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”⁴

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak

³ Noviyana and Sitorus, “Pengaruh Competitive Advantage Dan Digital Business Strategy Terhadap Financial Performance Dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderasi, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol 4, No 2, 2023, hlm 1289.

⁴ Sanjaya And Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Sungguminasa: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2021), hlm 16.

perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.⁵

UMKM adalah usaha mandiri yang dilakukan individu. Dalam Islam, konsep berusaha diatur dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11, yang mendorong kita untuk berusaha dan tidak bergantung pada orang lain. Allah SWT berfirman dalam ayat tersebut sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya

⁵ Abady, *Pengelolaan Usaha Mikro Dan Aplikasinya*, (Surabaya : UBHARA PRESS, 2021), hlm 6

Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd/13: 11).⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pelaku UMKM berperan dalam meningkatkan perekonomian secara mandiri untuk mencapai kesejahteraan. Keberadaan UMKM menstabilkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

2) Kriteria Usaha UMKM

Ukuran kriteria usaha yang dipakai dalam hal ini adalah besarnya modal yang dimiliki. Pasal 6 Undang-Undang UMKM menjelaskan:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha kecil adalah Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan

⁶ Qs. Ar-Ra'd (13) : 11

paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha menengah adalah Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah).⁷

3) Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil menengah

Keberlangsungan UMKM adalah kemampuan untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan usaha dari waktu ke waktu. Menurut Eresia Sustainability, UMKM yang berkelanjutan mampu mencapai pertumbuhan yang stabil, mencakup sistem yang melindungi kelangsungan dan ekspansi usaha.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan usaha adalah suatu usaha yang tetap berlangsung dari waktu ke waktu secara turun menurun dalam jangka panjang dengan kepemimpinan yang sama, sehingga dapat mempertahankan hasil produk yang dihasilkan.

4) Indikator Keberlangsungan UMKM

Berikut merupakan indikator-indikator keberlanjutan usaha adalah sebagai berikut:

⁷ Lathifah Hanim, dkk, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, (Semarang: Unissula Press, 2018), Hal 26.

⁸ Sholihah et al., *Kinerja Umkm Dan Digitalisasi Keuangan*, (Purbalingga : Aureka Media Aksara, 2023), hlm 112.

a. Pertumbuhan Strategi

Strategi pertumbuhan adalah panduan praktis yang dirancang untuk membantu pemilik usaha UMKM dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi pertumbuhan yang efektif. Upaya-upaya strategis guna meningkatkan pertumbuhan bagi para pelaku UMKM. Salah satunya yakni dengan memperkaya pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat berkembang dengan baik.⁹

b. Pertumbuhan Keuangan

Pertumbuhan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan bisnis yang efektif dan berkelanjutan, khususnya bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Pertumbuhan keuangan yang stabil membantu UMKM mengantisipasi dan merespons perubahan di pasar, industri, atau perekonomian sehingga mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan.¹⁰

c. Pertumbuhan Organisasional

Pertumbuhan organisasional aspek yang sangat penting dalam mengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satunya ialah budaya organisasi UMKM, termasuk nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang dianut oleh anggota kelompok. Hal

⁹ Doris Yadewani dan nany libryanti, *Strategi Pertumbuhan UMKM*, (Jawa Bara: PT. Kimshafi Alung Cipta, 2020), hlm 25.

¹⁰ Susanti Widhiastuti, *Pengelolaan Perencanaan Keuangan : Strategi Cerdas Dan Efektif Mengubah Keuangan Anda* (Jawa Barat : CV. Mega Press Nusantara, 2022), hlm 65

tersebut dapat mendorong kerjasama, inovasi, dan pertumbuhan dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan bisnis.¹¹

3. Inklusi Keuangan

a. Pengetian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan menurut FATF (*The Financial Action Task Force*) yaitu tersedianya akses ke berbagai layanan keuangan dengan aman, nyaman dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.¹² Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia (SNKI) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai hak bagi setiap individu dalam mengakses dan mendapatkan layanan maksimal dari lembaga keuangan secara informatif dan tepat waktu, dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹³

Inklusi keuangan berdasarkan hukum islam disebut inklusi keuangan syariah yang dimana prinsip utamanya ialah adanya larangan riba (bunga). Inklusi keuangan juga menjadi salah satu alat untuk mengentaskan kemiskinan. Hal ini karena inklusi keuangan memberikan akses keuangan secara permanen kepada masyarakat berpenghasilan rendah, antara lain dalam bentuk akses kepada produk pinjaman, tabungan,

¹¹ Miko Andi wardana, *Perilaku Organisasi Pada Bisnis UMKM*, (Bandung : Cv. Intelektual Manifes Media, 2022) hlm 94.

¹² Mimelientesa, Budiyanto, and Suwitho, "Inklusi Keuangan Vs Jula-Jula Meningkatkan Kinerja Bisnis Ukm Sektor Perdagangan", (Bandung : Eureka Media Aksara, 2022), hal 54

¹³ Kurniawan, *Monograf Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Pada Ukm*, (Purbalingga : Eurika Media Aksara, 2023, hlm 7 .

asuransi, pembukaan rekening, dan sistem pembayaran melalui lembaga keuangan resmi serta jasa keuangan lainnya.

Adapun hal ini akan meningkatkan kesempatan mereka untuk bisa meningkatkan sumber penghidupannya, bisa merencanakan Inklusi keuangan syariah bahwa Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam kaitannya menyalurkan pembiayaan pada sektor UMKM, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi diindikasikan dengan meningkatnya inklusi keuangan.¹⁴

Manfaat inklusi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan yaitu :

- a) Meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan.
- b) Meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang disediakan oleh pelaku usaha jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- c) Meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- d) Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa.

¹⁴ Muh Arafah , *Keuangan Syariah*, (Jakarta : Cv.Eureka Media Aksara, Majalah Ekonomi 2017), hlm 145.

b. Indikator Inklusi Keuangan

Indikator yang dapat dijadikan ukuran dari inklusi keuangan yaitu:

- a) Ketersediaan / akses untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik dan harga.
- b) Penggunaan untuk mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (antara lain keteraturan, frekuensi dan lama penggunaan).
- c) Kualitas untuk mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d) Kesejahteraan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.¹⁵

c. Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keberlangsungan UMKM

Menurut *United Nations Conference On Trade and Development* (UNCTAD) Inklusi keuangan dapat berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan serta pembangunan sosial dan ekonomi. Inklusi keuangan merupakan yang menyediakan layanan di jasa keuangan, dalam bentuk giro, kredit, pembayaran atau asuransi untuk memenuhi kebutuhan usaha sesuai dengan tujuan inklusi keuangan. Salah satunya ialah memberikan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan. Dengan demikian layanan keuangan memiliki banyak manfaat yaitu menyediakan input seperti permodalan yang bernilai bagi perekonomian contohnya ialah

¹⁵ Holle, *Inklusi Keaungan LKM OK*, (Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2022), 45.

melalui lembaga perbankan sebagai akses yang menyediakan pembiayaan bagi perusahaan termasuk usaha mikro kecil menengah (UMKM).¹⁶

4. Modal Sosial

a. Pengertian Modal Sosial

Gagasan konsep modal sosial pertama kali dikembangkan oleh seorang pendidik dari Amerika Serikat bernama Lidya Judson Hanifan. Dalam bukunya yang berjudul *The Rural School Community Centre*, Hanafi menjelaskan bahwa modal sosial bukanlah modal dalam arti biasa seperti kekayaan atau uang, melainkan makna kiasan yang dirunjutkan oleh aset, riil atau modal yang ada dalam masyarakat, khususnya berupa barang, kernaun, persahabatan, simpati timbal balik, hubungan sosial dan kerja sama asosiatif antar individu, yang kemudian membentuk kelompok sosial.

Putnam mendefinisikan modal sosial sebagai ciri-ciri organisasi sosial, seperti jaringan, norma-norma, dan kepercayaan yang memudahkan koordinasi dan kerjasama untuk mendapatkan manfaat bersama.¹⁷ George Rtzter mengatakan lunturnya ikatan dalam modal sosial cenderung diakibatkan oleh semakin menurunnya nilai kepercayaan yang ada.

¹⁶ Roberto Akyuwen dan Jaka Waskito, *Memahami Inklusi Keuangan*, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, (Cet. 1; Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2018), Hal 15.

¹⁷ Sudarmono, *Pembangunan Modal Sosial*, (Bandung : Rtujuh Media Printing, 2021), 145.

b. Indikator Modal Sosial

1) Kepercayaan

Trust atau kepercayaan adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan. kepercayaan dapat dibangun melalui tiga faktor, yaitu komunikasi, kepuasan terhadap pelayanan, dan komitmen.¹⁸

2) Jaringan Sosial

Jaringan sosial terjadi berkat adanya keterkaitan antara individu dan komunitas. Jaringan sosial terdiri dari lima unsur yang meliputi: adanya partisipasi, pertukaran timbal balik, solidaitas, kerjasama, dan keadilan.¹⁹

3) Norma

Norma sosial berperan penting dalam menjelaskan cara masyarakat beroperasi, di mana norma yang stabil atau berkembang secara bertahap menjadi komponen kunci dari sistem pengendalian diri masyarakat, dan norma-norma ini sengaja dibuat sehingga individu yang menegakkan dan mematuhi norma tersebut akan mendapatkan keuntungan, sementara pelanggaran terhadap norma akan

¹⁸ Rifa'i, *Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction); Membangun Loyalitas Pelanggan*, (Jember : Zifatama, 2019), hlm 120.

¹⁹ Arsyad, *Buku 9: Membangun Jaringan Sosial Dan Kemitraan*, (Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), hlm 28.

mengakibatkan kerugian.²⁰ Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Modal Sosial, yaitu:

- a) Mobilitas penduduk Modal sosial tidak berkembang seiring dengan meningkatnya mobilitas penduduk.
- b) Keberagaman penduduk Tingginya tingkat kompetensi individu dalam bahasa, tata karma.
- c) Kehidupan ekonomi Sistem ekonomi yang diberikan kepada seseorang untuk hidup mengharuskan mereka untuk meninggalkan situasi mereka dalam waktu yang wajar.
- d) Tingkat Partisipasi Pendidikan Tingkat partisipasi anak didik di sekolah dalam proses proses pendidikan dan fasilitasi tumbuhnya social capital di anak didik dan anak didik dengan para orang tua.
- e) Tingkat Saling Percaya. Tumbuhnya rasa saling pengertian menyebar di antara anggota komunitas tertentu, yang pada gilirannya memfasilitasi penciptaan dan pemeliharaan modal sosial.

c. Modal Sosial Berpengaruh Terhadap Keberlangsungan UMKM

Menurut Putnam modal sosial adalah investasi sosial yang meliputi sumber daya sosial seperti jaringan, kepercayaan, nilai dan norma dalam struktur hubungan sosial untuk mencapai tujuan individual atau kelompok secara efisien dan efektif dengan modal lainnya. Putnam juga menyatakan Modal sosial atau social capital ini memiliki peranan terhadap

²⁰ Sayuti, *Modal Sosial dan Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta : Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2024), hlm 18.

kelangsungan industri, khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).²¹

Konsep modal sosial bisa memperbesar keberhasilan dan keberlangsungan UMKM karena dengan modal sosial yang dimiliki, UMKM mudah memperoleh *trust* atau kepercayaan.²² Dalam memperoleh kepercayaan tersebut pelaku UMKM tentunya harus memiliki kualitas pelayanan yang baik seperti SDM yang baik, dan kualitas barang yang dipenjual belikan harus berkualitas sesuai harapan dari pelanggan untuk memperoleh kepuasan dari pelanggan sehingga mendapatkan kepercayaan dari pelanggan. selain itu, perilaku UMKM juga akan memudahkan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan jika usaha tersebut memiliki *brand image* yang baik dikalangan masyarakat.²³

5. *Digital Banking*

a. Pengertian *Digital Banking*

Menurut OJK (2016) *layanan digital banking* merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan sarana elektronik atau *digital* yang dimiliki oleh bank, serta media digital yang dimiliki oleh calon nasabah dan nasabah itu sendiri. Nasabah dapat dengan mudah memperoleh informasi,

²¹ Sudarmono, *Pembangunan Modal Sosial*, (Bandung : Rtujuh Media Printing, 2021), 1-143.

²² Walenta, "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Peningkatan Kinerja Pada UMKM Rumah Makan Di Kota Tentena Kabupaten Poso", *Pinisi Business Administration Review*, Vol 1, No 2, hal 125- 136.

²³ Rifa'i, *Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) ;Membangun Loyalitas Pelanggan*, (Jember: Zifania Publisher, 2019), 1-191.

berkomunikasi, melakukan registrasi, membuka rekening, serta melaksanakan transaksi perbankan dan menutup rekening sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, nasabah juga memiliki akses untuk mendapatkan informasi tambahan dan melakukan transaksi di luar produk perbankan, seperti nasihat keuangan, investasi, dan transaksi dalam sistem perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*). Dengan demikian, layanan perbankan digital menawarkan kemudahan dan fleksibilitas yang signifikan, meningkatkan pengalaman perbankan nasabah secara keseluruhan.

b. Jenis – Jenis *Digital Banking*

Jenis-jenis *digital banking* sebagai berikut :

- 1) *Internet Banking*, merupakan layanan yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Layanan ini memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melaksanakan berbagai transaksi serta memperoleh informasi lainnya terkait perbankan.
- 2) *Phone banking*, adalah layanan untuk bertransaksi perbankan atau mendapatkan informasi perbankan lewat telepon dengan menghubungi nomor layanan pada bank.
- 3) *SMS banking* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/handphone dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*).

- 4) *M-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*.
- 5) ATM, yang lebih dikenal dengan sebutan Anjungan Tunai Mandiri, merupakan sebuah terminal atau mesin komputer yang terintegrasi dengan jaringan komunikasi bank. Alat ini dirancang untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi keuangan secara mandiri, tanpa memerlukan bantuan dari *teller* atau petugas bank lainnya.²⁴

c. Indikator *Digital Banking*

Indikator – indikator *Digital Banking*, yaitu :²⁵

1) Keamanan

Keamanan data pribadi dan keuangan merupakan prioritas utama dalam perlindungan konsumen dalam transaksi elektronik di sektor perbankan. Nasabah harus memiliki keyakinan bahwa informasi pribadi mereka, seperti identitas, nomor rekening, dan riwayat transaksi, aman dan terlindungi dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan. Dengan demikian, komitmen terhadap keamanan data tidak hanya melindungi konsumen, tetapi juga memperkuat kepercayaan terhadap layanan perbankan *digital*.

²⁴ Nelson, dkk, *Bijak Ber-Ebangking*, (Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm 25.

²⁵ Zahro, *Digital Banking & Financial Technology*, (Bantul, Balai Literasi Bangsa, 2023), hlm 328.

2) Kemudahan

Salah satu aspek yang sangat penting dalam penyesuaian terhadap kebutuhan konsumen adalah penyediaan kemudahan akses serta pengalaman penggunaan yang mudah dipahami. Nasabah mengharapkan pengalaman yang lancar dan tanpa hambatan saat menggunakan layanan perbankan *digital*. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa konsumen dapat dengan mudah mengakses layanan dan berinteraksi dengan sistem tanpa mengalami kesulitan. Melalui perbankan *digital*, nasabah memiliki kemampuan untuk membuka rekening, mengelola transaksi, dan memanfaatkan layanan keuangan lainnya tanpa harus mengunjungi cabang fisik. Dengan demikian, perbankan digital tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memberikan kenyamanan yang signifikan bagi nasabah.

3) Kecepatan

Kecepatan transaksi membantu pengguna untuk melakukan transfer dana, pembayaran, atau transaksi keuangan lainnya dengan cepat dan efisien, menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi. Dengan kecepatan yang baik, perbankan digital dapat memberikan pengalaman yang nyaman, aman, dan dapat diandalkan bagi pengguna.

d. Perbankan Syariah

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu "bank" dan "syariah." Istilah "bank" merujuk pada lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dalam transaksi keuangan antara dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sementara itu, "syariah" dalam konteks Bank Syariah di Indonesia mengacu pada aturan perjanjian yang disepakati antara pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha serta kegiatan lainnya, yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Bank syariah menerapkan bagi hasil dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang memiliki peran menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.²⁶

e. *Digital Banking* Berpengaruh Terhadap Keberlangsungan UMKM

Menurut POJK NO.12/POJK.03/2021 layanan perbankan *digital* (*digital banking*) adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank, melalui media digital milik bank, atau melalui media *digital* milik calon nasabah atau nasabah bank yang dilakukan secara mandiri. *Digital banking* terdapat

²⁶ Ananda Anugrah., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Masharifal-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 7, No 2, 2022, hlm 865.

beberapa jenis yang berbeda seperti *mobile banking*, *sms banking*, *internet banking*, dan layanan *digital banking* lainnya.

Layanan *digital banking* dapat mempermudah dan mempercepat transaksi pelaku UMKM dalam menjalankan keberlangsungan usahanya.²⁷

Dengan menggunakan layanan *digital banking* ini pelaku UMKM dapat menjualkan usahanya dengan menggunakan pembayaran melalui *digital banking* tidak harus menggunakan uang tunai atau *cash*.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat hasil – hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain.²⁸ Adapun penelitian terdahulu yang digunakan dan dianggap saling berhubungan dengan penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mei Ruli Ninin Hilmawati,dkk, <i>Nominal: Barometer Riset Akuntansi</i>	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah di kota Surabaya	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Surabaya

²⁷ Akyuwen, *Lebih Mengenal Digital Banking*, (Jakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2020), hal 251 .

²⁸ Sukiati, *Buku Metodologi Penelitian sebuah pengantar*, (Medan, CV. Manhaji, 2016), hlm 161.

	<i>dan Manajemen</i> , Vol 10, No 1, 2022. ²⁹		
2.	Kusuma, Narulitasari, and Nurohman, <i>Among Makarti</i> , Vol 14, No 2, 2022. ³⁰	Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm di Solo Raya	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Solo Raya
3.	Meher and Bharat Kumar, <i>Business: Theory and Practice</i> , Vol 22, No 1, 2021. ³¹	The impact of digital banking on the growth of micro, small and medium enterprises (Msmes) in india: A case study”.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Digital banking</i> tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM
4.	Harmadji, dkk, <i>Inventory: Jurnal Akuntansi</i> , Vol 7, No 2, 2023. ³²	Penerapan <i>Digital Banking</i> Untuk Peningkatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Digital</i>

²⁹ Hilmawati and Kusumaningtias, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah”, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol 10, No 1, 2022, hlm 65.

³⁰ Kusuma, Narulitasari, and Nurohman, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya,” *Among Makarti*, Vol 14, No 2, 2022, hlm 34.

³¹ Meher et al., “The Impact of Digital Banking on the Growth of Micro, Small and Medium Enterprises (Msmes) in India: A Case Study”, *Business: Theory and Practice*, Vol 22, No 1, 2021, hlm 125.

³² Harmadji, “Penerapan Digital Banking Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan UKM Di Kota Malang”, *inventory: Jurnal Akuntansi*, Vol 7, No 2, 2023, hlm 50.

		Kinerja Keuangan UKM Di Kota Malang	<i>banking</i> berpengaruh secara signifikan dengan keberlangsungan UMKM
5.	Astri Purwati, dkk , <i>Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen</i> , Vol 7, No 3 (2021). ³³	Social Capital, Entrepreneurial Leadership and SMEs Performance: The Mediating Effect Of Innovation Capability.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal sosial berpengaruh secara signifikan dengan keberlangsungan UMKM.
6	Bunga permata sari, dkk, <i>Owner: Riset & Jurnal Akuntansi</i> , Vol 6, No 3 (2022). ³⁴	Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM sedangkan variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

³³ Astri Purwati, Budiyanto, and Suhermin, 'Social Capital, Entrepreneurial Leadership and SMEs Performance: The Mediating Effect of Innovation Capability', *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, vol 7, No 3, 2021, 170– 81, hlm 75.

³⁴ Permata Sari et al., "Determinasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Usaha UMKM, *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 6, No 3 ,2022, hlm 2843.

7.	Rinaldi, dkk, <i>Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen</i> , Vol. 10 No. 4, (2022). ³⁵	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis UMKM	inklusi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.
8.	Zaki Fu'adi, dkk, <i>Borobudur Management Review</i> , Vol. 2 No. 1 (2022). ³⁶	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Makanan Di Kabupaten Magelang	modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM di Kabupaten Magelang
9.	Ahmad Iskandar, dkk, <i>Measurement: Jurnal Akuntansi</i> , Vol.18 No. 2, (2024). ³⁷	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UKM pada alun-alun Kota Purbalingga	Inklusi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.
10.	Rini Aprilia, Dkk, <i>E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana</i> , Vol. 10 No. 8, (2021). ³⁸	Modal Sosial Sebagai Upaya Keberlangsungan Usaha Ditengah Pandemi Covid-	Modal Sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap

³⁵ Maulana, Murniningsih, and Prasetya, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis Umkm." *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 10, No. 4, 2022, hlm 449.

³⁶ Fu'adi and Anisa, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Pada UMKM Makanan Di Kabupaten Magelang), *Borobudur Management Review*, Vol. 2, No. 1, hlm 81.

³⁷ Rahmansyah, "Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Ukm Pada Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo, *Measurement: Jurnal Akuntansi*, Vol. 18, No. 2, hlm 307.

³⁸ Aprilia, Gunarto, and Taher, "Modal Sosial Sebagai Upaya Keberlangsungan Usaha Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Debitur Ultra Mikro (Umi) Pt. Pegadaian (Persero) Area Lampung), *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 10, No. 8, hlm 671.

		19 (Studi Kasus Pada Debitur Ultra Mikro (Umi) Pt. Pegadaian (Persero) Area Lampung)	keberlangsungan UMKM.
--	--	--	-----------------------

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mei Ruli Ninin Hilmawati (2021) yang berjudul “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah” persamaannya ialah membahas tentang pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini membahas tentang pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM di kabupaten Paluta sedangkan penelitian terdahulu keberlangsungan UMKM di kota Surabaya dan Penelitian tidak membahas pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kusuma, Narulitasari, and Nurohman(2022) dengan judul “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm di Solo Raya” ialah membahas tentang pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. Sedangkan Perbedaannya ialah penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh inklusi keuangan dan Literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota Solo Raya. Sedangkan penelitian ini membahas

tentang pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsunganUMKM di kabupaten Paluta.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Purwati yang berjudul “*Social Capital, Enterpreneurial Leadership and SMEs Performance: The Mediating Effect Of Innovation Capability*” adalah membahas tentang pengaruh modal sosial terhadap UMKM. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini memfokuskan pengaruh modal sosial terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Paluta.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Meher and Bharat Kumar dengan judul “*The impact of digital banking on the growth of micro, small and medium enterprises (Msmes) in india: A case study*” adalah membahas tentang pengaruh digital banking terhadap keberlangsungan umkm tetapi perbedaaanya ialah di dalam penelitian terdahulu memfokuskan penjelasan tentang dampak digital banking sterhadap keeberlangsungan UMKM di india sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh *digital banking* terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Paluta.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ialah Harmadji dengan judul “Penerapan *Digital Banking* Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan UKM Di Kota Malang” penelitian terdahulu membahas tentang penerapan atau bagaimana penerapan digital banking untuk peningkatan UMKM di Kota Malang sedangkan penelitian ini membahas

tentang apakah terdapat pengaruh digital banking terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Paluta.

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga permata sari, dkk adalah sama – sama meneliti variabel inklusi keuangan, sedangkan perbedaannya ialah dalam penelitian ini tidak membahas tentang literasi keuangan tetapi *digital banking* dan modal sosial.
7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ialah Rinaldi (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan *Fintech* Terhadap Keberlangsungan Bisnis UMKM” penelitian terdahulu terdapat variabel literasi keuangan, dan *fintech* sedangkan dalam penelitian ini tidak terdapat variabel literasi keuangan dan *fintech* tetapi terdapat variabel *digital banking* dan modal sosial. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama melihat apakah inklusi keuangan berpengaruh positif atau negatif terhadap keberlangsungan UMKM.
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaki Fu’adi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Makanan Di Kabupaten Magelang” adalah membahas tentang pengaruh modal sosial terhadap UMKM. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini memfokuskan pengaruh modal sosial terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Paluta sedangkan dalam penelitian terdahulu objek penelitiannya ialah keberlangsungan UMKM di Kabupaten Magelang.

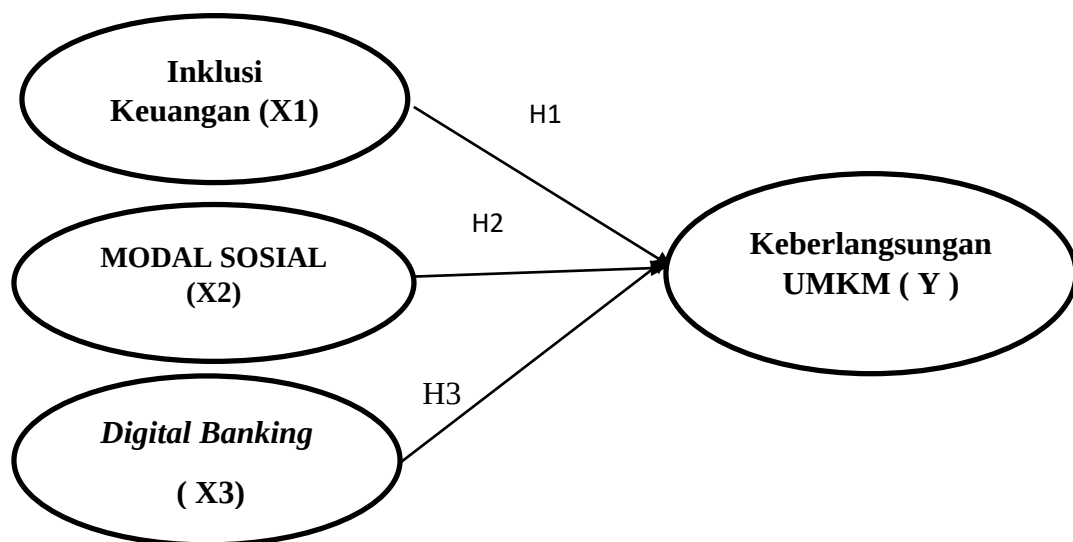
9. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ialah Ahmad Iskandar dengan judul “Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UKM pada alun-alun Kota Purbalingga” penelitian terdahulu variabel Y nya terdapat Kinerja sedangkan dalam penelitian ini hanya variabel Y nya hanya Keberlangsungan UMKM saja dan objek penelitiannya dalam penelitian terdahulu di Kabupaten Purabalingga dan dalam penelitian ini di Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama melihat apakah inklusi keuangan berpengaruh positif atau negatif terhadap keberlangsungan UMKM.
10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Aprilia yang berjudul “Modal Sosial Sebagai Upaya Keberlangsungan Usaha Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Debitur Ultra Mikro (Umi) Pt. Pegadaian (Persero) Area Lampung)” adalah membahas tentang modal sosial terhadap keberlangsungan usaha. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini objek penelitiannya ialah keberlangsungan UMKM di Kabupaten Paluta sedangkan dalam penelitian terdahulu objek penelitiannya ialah keberlangsungan usaha Ultra Mikro.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel untuk menjelaskan sebuah fenomena hubungan anatar variabel digambarkan dengan lengkap dan menyeluruh dengan alur dan skema yang

menjelaskan sebab akibat suatu fenomena.³⁹ Berdasarkan landasan teori serta penelitian terdahulu yang sudah diuraikan sebelumnya, maka terbentuklah kerangka pemikiran bahwa inklusi keuangan, modal sosial dan digital banking pengaruh terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Paluta.

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diketahui bahwa Inklusi Keuangan (X1) dapat mempengaruhi Keberlangsungan UMKM (Y), Modal Sosial (X2) dapat mempengaruhi Keberlangsungan UMKM (Y), *Digital Banking* (X3) dapat mempengaruhi Keberlangsungan UMKM (Y), dan Inklusi Keuangan (X1).

³⁹ Anggreni, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Mojokerto, STIKes Majapahit Mojokerto, 2022, hal 35.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara, dan dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel.⁴⁰

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1= Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

H2= Modal Sosial berpengaruh terhadap keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

H3= *Digital Banking* berpengaruh terhadap keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

⁴⁰ Sri Rochani Mulyani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Group CV. Widina Media Utama, 2021), hlm 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Paluta yang merupakan usaha menengah atau UMKM menengah. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2024 sampai April 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik yang konkret dan terukur. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka, yang kemudian diolah menggunakan metode statistik yang terukur. Dengan demikian, penelitian kuantitatif memberikan landasan yang kuat untuk analisis yang berbasis data dan mendukung pengambilan keputusan yang informasional.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.¹ Dari pengertian diatas, maka populasi didalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kabupaten Paluta dengan jumlah 11.736 pelaku UMKM.²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *nonprobability sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai

¹ Amin, Garancang, and Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", *Jurnal Pilar*, Vol 14, No 1, 2023, hal 19.

² Sutan Siregar, *Kabupaten Padang Lawas Utara Regerency In Figures*, Gunugtua, ©BPS Kabupaten Padang Lawas Utara, 2024, hal 217.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2021), hlm 81.

sampel.⁴ Penentuan jumlah sampel responden didasarkan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang akan dicari

N = Ukuran populasi

e = *Margin of error*

Maka dari itu besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{11736}{1 + 11736(0,1)^2}$$

$$n = \frac{11736}{1 + 117,36}$$

$$= \frac{11736}{118,36}$$

$$= 99,15$$

n = 99,15 atau dibulatkan menjadi 100. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

Teknik penentuan sampel dengan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono mengatakan Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya dapat lebih akurat dan

⁴ Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 150.

representatif.⁵ Adapun kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. UMKM berdomisili dikabupaten Paluta.
2. Lama usaha minimal 2 tahun.
3. Memiliki karyawan lebih dari 1 karyawan
4. Pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer didapat langsung dari responden maupun narasumber dengan melakukan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti yakni berupa data dari kuesioner secara manual atau langsung kepada para responden yang digunakan sebagai sumber data primer. Dimana kuesioner akan disebarakan kepada pelaku UMKM menengah di kabupaten Paluta.

Data sekunder yang didapat dari studi pustaka maupun dokumentasi seperti telaah jurnal, buku, dan secara daring yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan pada penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil ialah dari situs Badan Statistik Pusat (BPS) Kabupaten Paluta.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018, hlm. 85.

E. Instrumen Pengumpulan Data

pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk memperoleh data atau informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis, yang harus dijawab langsung oleh responden. Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan kepada pelaku UMKM kabupaten Padang Lawas Utara.

Arikunto menjelaskan bahwa kuesioner disebut juga angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner berupa pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu responden hanya bisa menjawab sesuai pilihan jawaban yang telah disediakan.⁶

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan teknik penskalaan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert*

⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm 134.

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada UMKM kabupaten Padang Lawas Utara untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap setiap pernyataan yang disajikan dalam instrumen penelitian.

Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Angket

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1	S = Selalu	5
2	S = Sering	4
3	KK = Kadang-kadang	3
4	J = Jarang	2
5	TP = Tidak Pernah	1

Untuk menyusun pernyataan-pernyataan angket agar tetap fokus pada masalah yang diteliti, peneliti membuat angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi – Kisi Angket

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Inklusi Keuangan (X1)	Akses (Akses)	1 dan 3
	Quality (Kualitas)	3 dan 4
	Usage (Kegunaan)	5 dan 6
	Welfare (Kesejahteraan)	7 dan 8
Modal Sosial (X2)	Kepercayaan	1, 2, dan 3
	Jaringan	4, 5, dan 6
Digital Banking (X3)	Norma	7 dan 8
	Keamanan	1, 2, dan 3
	Kemudahan	4 dan 5
	Kecepatan	6, 7, dan 8

F. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana data yang digunakan dianalisis untuk menguji pengaruh antara variabel inklusi keuangan, modal sosial dan *digital banking* terhadap Keberlangsungan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan pendekatan PLS (*Partial Least Squares*), yang dilakukan dengan bantuan *software* Smart PLS versi 3.0. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh, dengan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Ordinal.

Metode ini adalah salah satu alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat mengakomodasi hubungan antara variabel yang sangat kompleks tetapi ukuran sampel datanya kecil.⁷ Model *Partial Least Squares* digunakan pada saat dasar teori perancangan model masih dikatakan lemah dan indikator pengukuran tidak memenuhi model pengukuran yang idela. Karena PLS dapat digunakan untuk prediksi. PLS dapat digunakan dengan jumlah sampel yang tidak besar dan dapat diterapkan pada semua skala data Ghozalil dan Latan. PLS selain digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar varilabel laten (*prediction*), PLS juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori.⁸

⁷ Irwan and Adam, "Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya", *Jurnal Teknosains*, Vol 09 No 1, 2020, hal 53-68.

⁸ Nurul Izza, Muhammad Ikhsan Harahap, " Determinan Generasi Z Menerapkan Gaya Hidup Halal Dikota Padangsidempuan, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 7, No 1, 2023, hlm 25.

1. Model Pengukuran (*outer Model*)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kelayakan atau ketepatan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh instrumen tersebut. Pengujian validitas diterapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel yang diteliti. Beberapa tahap pengujian validitas yang dilakukan meliputi validitas *konvergen* (*convergent validity*) dan validitas *diskriminan* (*discriminant validity*).

1) *Convergent Validity*

Convergent Validity merupakan indikator yang mengukur besarnya kolerasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *covergent validity* dari pemeriksaan individual item *realibility*, dapat dilihat dari *standarized loading factor*. *Outer loading* merupakan suatu nilai yang menerangkan hubungan (korelasi) antara suatu indikator dan variabel latennya. Semakin tinggi *outer loading*, semakin erat hubungan antara suatu indikator dan variabel latennya. Nilai *outer loading* > 0,7 dapat diterima atau valid. validitas itu dapat juga dilihat nilai dari AVE, dimana dikatakan valid jika nilai AVE > 0.5.⁹

⁹ Setiawan, Analisis Data *Kuantitatif Dengan Smart Pls 4*, (Purwokerto: Borneo Novelty Publishing, 2024), hlm 42.

2) *Discriminant Validity*

Discriminant validity digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya. Nilai *discriminant validity* yang tinggi menunjukkan bahwa suatu konstruk bersifat unik dan mampu merepresentasikan fenomena yang ingin diukur secara spesifik. Pengujian validitas diskriminan dapat dilihat berdasarkan nilai *cross loading* dari masing-masing indikator terhadap konstruksinya. Suatu konstruk dikatakan memenuhi validitas diskriminan apabila indikator-indikatornya memiliki loading yang lebih tinggi terhadap konstruksinya sendiri dibandingkan dengan konstruk lainnya.¹⁰

a) Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas, adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki *composite reliability* di atas 0,7 dan nilai *cronbachs alpha* di atas 0,6.¹¹

¹⁰ Ayatulloh, dkk, "*Dasar Structure Equation Model -Partial Least Square (SEM PLS) Menggunakan SmartPLS*", (Tangerang : Pascal Books, 2021), hlm 10.

¹¹ Subagiyo and Syaichoni, *Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis*, (Jakarta : Alim's Publishing Jakarta, 2022), hlm 39.

2. Inner Model

1) Uji *R-Square*

Nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, dengan penilaian sebagai berikut: nilai *R Square* ialah 0,70 (kuat), 0,45 (moderat), dan 0,25 (lemah). Semakin besar nilai ini, menunjukkan bahwa prediktor model semakin baik dalam menjelaskan *variance*.

2) Model fit

Model fit menunjukkan seberapa baik model penelitian. Model fit dapat dilihat dari nilai *normed fit index* (NFI). NFI memiliki nilai antara 0 dan 1. Semakin dekat dengan nilai 1, maka semakin baik model penelitian.

3) Uji *F-square*

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai *f-square* 0,02, 0,15, dan 0,35 diartikan sebagai pengaruh kecil, menengah dan besar.

4) *Q-Square* (Q^2)

Q-Square adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model dan estimasi parameter dalam penelitian memiliki *predictive relevance*. jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 ($Q^2 > 0$), itu menunjukkan bahwa model tersebut memiliki *predictive relevance*, yang berarti model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi data dengan baik. Sebaliknya, jika nilai *Q-Square* kurang dari 0 ($Q^2 < 0$), itu menunjukkan

bahwa model tersebut kurang memiliki *predictive relevance*, dan model tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi data secara efektif. Semakin tinggi nilai *Q-Square*, semakin baik model tersebut sesuai dengan data, dan memiliki kemampuan prediksi yang lebih baik. Perhitungan *Q-Square* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Namun, perlu diperhatikan bahwa nilai *Q-Square* tidak hanya harus lebih besar dari 0, tetapi juga sebaiknya semakin mendekati 1, karena semakin mendekati 1, semakin baik kemampuan prediksi model tersebut. Model dikatakan memiliki *predictive relevance* apabila nilai $Q^2 > 0$.¹²

3. Uji t-Statistic (*bootstrapping*)

Pengujian hipotesis pada PLS-SEM dengan prosedur *bootstrapping* menggunakan metode *Bias-Corrected and Accelerated (BCa) Bootstrap* untuk mengetahui nilai koefisien jalur, nilai *t-statistic* dan *p-value*-nya. Jika seluruh nilai *p-values* yang diperoleh dibawah 0.05, maka seluruh hipotesis dalam penelitian diterima. Nilai signifikansi antarkonstruk dapat diketahui dengan menggunakan penggunaan nilai *t-statistic*. Adapun batasan keputusan penolakan dan penerimaan terhadap hipotesis adalah ± 1.96 . Jika nilai *t-statistik* di bawah < 1.96 , maka hipotesis ditolak atau hipotesis nol (H_0) diterima.¹³

¹² Zainuddin Iba, *Metode Penelitian*, (Purbalingga : CV Eurika Media Aksara, 2023), hlm 518 .

¹³ andi Asari, *Pengantar Statistika*, (Solok : Pt Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm 185.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Padang Lawas Utara

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan Kabupaten pemekaran baru dari kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2007. Dasar hukum Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 dan disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007 tentang pembentukan Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada awal Pemerintahannya di Pimpin Oleh pejabat Bupati Drs. Arsyad., MM, kemudian dilakukan pemilihan Bupati pertama sekali dengan terpilihnya Drs. Bahchrum Harahap dan wakil Bupati Riskon Hasibuan yang menjabat selama 2 periode 2008-2013 dan 2013- 2018. Saat ini untuk periode 2013-2023 sebagai Bupati terpilih adalah Andar Amin Harahap., S.STP.,M.Si dan sebagai Wakil Bupati Hariro Harahap, SE, M.Si.¹

Adapun jumlah kecamatan Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 12 kecamatan, 2 kelurahan serta 386 desa dengan luas wilayah Kabupaten Padang lawas Utara yaitu 3.918,05 Km² . Berdasarkan hasil sensus yang selesai di 2021, jumlah penduduk Padang Lawas Utara sejumlah 269.845 jiwa dengan kepadatan 69 jiwa per kilometer persegi. Ada 90,24 persen Muslim,

¹ Diskominfo Paluta, -Sejarah Singkat, <https://Padanglawasutara.Go.id/Home/Berita/Profil/SejarahSingkat/>, (diakses tanggal 13 Maret 2025 Pukul 20.00 WIB).

9,34 persen Kristen Protestan, 0,41 persen Kristen Katolik, dan sisanya adalah sebanyak 0,01%. Orang Batak di Angkola, Mandailing, Simalungun, Karo, Toba, Minangkabau serta Jawa, sebagian besar menganut agama Islam. Namun suku Batak Toba, Karo, Simalungun, serta Nias mayoritas beragama Kristen. Sementara itu, ada 593 masjid, 34 gereja Protestan, juga satu gereja Katolik.

Padang Lawas Utara terdiri dari 12 Kecamatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Batang Onang
- 2) Dolok
- 3) Dolok Sigompulan
- 4) Halongonan
- 5) Hulu Sihapas
- 6) Padang Bolak
- 7) Padang Bolak Julu
- 8) Portibi
- 9) Simangambat
- 10) Ujung Batu
- 11) Halongonan
- 12) Padang Bolak Tenggara

2. Letak Geografis Kota Padang Lawas Utara



Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata 1.915 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 1°13'50"-2°2'32" Lintang Utara, serta 99°20'44"- 100°19'10 Bujur Timur, dengan batas-batas Administratif sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hulu, Kecamatan Sungai kanan, Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu,
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau,
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Huristak, Kecamatan Barumun Tengah, Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, dan
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Batang Angkola, Kecamatan Padang sidimpuan Timur, Kecamatan Sipirok, Kecamatan

Arse, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kecamatan Aek Bilah Kabupaten Tapanuli Selatan.²

Luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berupa daratan seluas 3.918,05 km². Kabupaten Padang Lawas Utara terdiri dari 12 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu Batang Onang (485,00 km²), Padang Bolak Julu (196,44 km²), Portibi (246,13 km²), Padang Bolak (699,06 km²), Padang Bolak Tenggara (94,93 km²), Simangambat (429,42 km²), Ujung Batu (269,62 km²), Halongonan (410,27 km²), Halongonan Timur (181,33 km²), Dolok (525,27 km²), Dolok Sigompulon (262,56 km²) dan Hulu Sihapas (39,05 km²).

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada dikawasan Sumatera Utara, Kabupaten Padang Lawas Utara termasuk daerah yang beriklim tropis dan memiliki topografi yang berbukit. Wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan wilayah ‘penghubung’ antara wilayah pantai timur yang sudah berkembang dan menjadi pintu perdagangan nasional dan regional dengan wilayah pantai barat yang kaya akan sumber daya alam dan relative belum maju. Posisi tersebut menawarkan keuntungan dan peluang ekonomi bagi Kabupaten Padang Lawas Utara .

² universitas Sains dan Teknologi Komputer, “[https://p2k.stekom.ac.id/Kabupaten Padang Lawas Utara](https://p2k.stekom.ac.id/Kabupaten_Padang_Lawas_Utara),” (diakses tanggal 14 April 2025 Pukul 20.20 WIB).

3. Visi dan Misi Padang Lawas Utara

a. Visi

“ Bersama Membangun Padang Lawas Utara Beriman, Cerdas, Maju dan Beradat”.

b. Misi

- 1) Mewujudkan tata pemerintahan yang demokratis, aspiratif dan akuntabel demi tercapainya masyarakat yang maju dan sejahtera.
- 2) Membangun Sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki integritas dan berkompetensi tinggi.
- 3) Membangun dan meningkatkan infrastruktur dan pengembangan wilayah dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar, meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mengurangi ketimpangan antar wilayah.
- 4) Membangun dan mengembangkan ekonomi daerah melalui optimalisasi pengelolaan sumber daya alam lestari berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- 5) Membangun ekonomi kerakyatan melalui peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga kerja dan kelembagaan ekonomim produktif serta penumbuhan kesempatan kerja dan berusaha.
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dan partisipasi perempuan dalam pembangunan.³

³ PPID Sumatera Utara, “Visi Dan Misi Paluta”, <http://bkd.Padanglawasutarakab.go.id>, (diakses tanggal 15 April 2025 Pukul 20.50).

4. Demografis Padang Lawas Utara

Pada tahun 2020 BPS menyelenggarakan kegiatan sepuluh tahun sekali yakni Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi penduduk dari Sensus Penduduk 2020 tersebut, pada tahun 2023 penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara berjumlah 275.448 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2023 dibanding tahun 2020 yakni 6,12%. Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan, yakni 140.375 jiwa penduduk laki-laki dan 135.073 jiwa penduduk perempuan.

Hal ini juga ditunjukkan dengan angka sex ratio Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu 103,93. Kepadatan penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 70 orang/ km². Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan indikasi tingkat pengangguran terbuka dikalangan angkatan kerja. Pada tahun 2023 TPT Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 4,42 persen. Angka ini lebih tinggi 0,11 poin dibandingkan TPT tahun 2022 sebesar 4,31 persen.

Gambar VI.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara, 2023

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan penduduk per tahun 2020-2023%
Batang Onang	14.206	3,63
Padang Bolak Julu	12.165	5,87
Portibi	29.327	7,41
Padang Bolak	58.254	8,37
Padang Bolak Tenggara	12.462	6,59
Simangambat	42.932	4,75
Ujung Batu	12.396	5,84
Halongonan	22.049	6,02
Halongonan Timur	24.485	9,15
Dolok	25.677	4,19
Dolok Sigompulan	16.430	1,92
Hulu Sihapas	5.065	2,97
Padang Lawas Utara	275.448	6,12

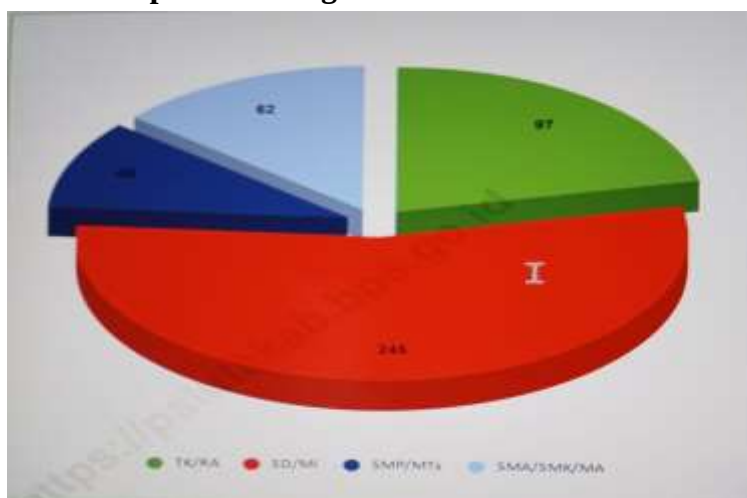
Sumber : BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

Banyaknya Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun pelajaran 2023/2024 bertambah 14 sekolah swasta dan berkurang 4 sekolah negeri. Pada tahun pelajaran 2023/2024 tercatat ada sebanyak 211 SD, yang terdiri dari 197 SD Negeri dan 24 SD Swasta. Jumlah penduduk yang bersekolah pada tingkat SD pada tahun pelajaran 2023/2024 ada sebanyak 34.797 siswa, dimana 81,30% diantaranya bersekolah di SD Negeri. Selain SD terdapat pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setingkat dengan SD namun pengelolaannya di bawah Kementerian Agama. Ada sebanyak 8 MI Negeri dan 26 MI Swasta, jumlah MI swasta ini bertambah 18 sekolah dibanding tahun ajaran yang

lalu. Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat 41 sekolah yang terdiri dari 38 SMP Negeri dan 3 SMP Swasta.

Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) bertambah 1 sekolah dibanding tahun ajaran lalu, yakni terdapat 55 sekolah yang terdiri dari 4 MTs Negeri dan 51 MTs Swasta. Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 9 sekolah, yang terdiri dari 9 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta. Dibandingkan tahun ajaran yang lalu tidak terdapat penambahan SMA. Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat 9 sekolah, yang terdiri dari 3 SMK Negeri dan 6 SMK Swasta.

Gambar IV.2 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2023



Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Padang Lawas Utara meliputi 2 unit Rumah Sakit, 17 unit Puskesmas dan 32 unit Puskesmas Pembantu. Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2023 tercatat 32.550 pasangan. Adapun Peserta Aktif (PA)

Keluarga Berencana (KB) di tahun 2023 menunjukkan penurunan menjadi 20.751 peserta. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang paling banyak digunakan oleh PUS adalah Implan (14,33%).

5. Profil Kota Padang Lawas Utara

a. Logo Kabupaten Padang Lawas Utara



b. Arti Logo

Pengertian dari lambing Padang Lawas utara adalah :

- 1) Perisai Bintang Melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa
- 2) Perisai Hampan Melambangkan Filosofis Masyarakat Padang Lawas Utara, Hidup Dalam Potensi Pertanian Yang Berteknologi.
- 3) Perisai Hampan Mengisyaratkan Atau Mencerminkan Lembaga Masyarakat Musyawarah Untuk Mengambil Keputusan, Baik Lembaga Adat (Dalihan Natolu) Maupun Lembaga Pemerintah Sesuai Dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 37. Dua Tiang Tangga Tujuh Anak

Tangga Menandakan Dua Ribu Tujuh, Tahun Terbentuknya Padang Lawas Utara (Pitu Sundut Suara Mara, Pitu Sundut Hamamora)

- 4) Perisai Padi Dan Kapas Padi Satu Tangkai, Sepuluh (Dua Butir Serangkai) Dan Kapas Satu Tangkai Delapan Kuntum Melambangkan, Tanggal Sepuluh Bulan Delapan, Cita-Cita Ingin Mencapai Masyarakat Yang Adil, Makmur Dan Sejahtera.
- 5) Perisai Padang Lawas Utara Melambangkan Sebuah Nama Daerah Kabupaten, Yang Dibentuk Berdasarkan Undang-Undang No. 37 Tahun 2007 Dengan Singkatan Paluta.
- 6) Perisai Lima Segi Warna Dasar Linmas Melambangkan Wilayah Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Lawas Utara Yang Berdaulat, Lahan Yang Luas Dan Berdaulat.
- 7) Perisai Lima Segi Warna Dasar Linmas Melambangkan Pancasila Dan Poda Nalima Yang Sejuk Dan Damai.⁴

6. Jumlah Pelaku UMKM Kabupaten Palang Lawas Utara

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah UMKM yang diolah dari data Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara pelaku UMKM berjumlah 11.736 ribu.

⁴ Blogger.com, "Lambang Padang Lawas Utara," <http://Samorahita.Blogspot.Com>, (diakses tanggal 15 April 2025 pukul 21.30).

Tabel IV.1 Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama kecamatan	Jumlah UMKM
1	Kecamatan Batang Onang	483
2	Kecamatan Padang Bolak Julu	653
3	Kecamatan Portibi	1.576
4	Kecamatan Padang Bolak	3.125
5	Kecamatan Padang Bolak Tenggara	824
6	Kecamatan Simangambat	955
7	Kecamatan Ujung Batu	451
8	Kecamatan Halongonan	897
9	Kecamatan Halongonan Timur	972
10	Kecamatan Dolok	986
11	Kecamatan Dolok Sigompulan	490
12	Kecamatan Hulu Sihapas	324
Kabupaten Padang Lawas Utara		11.736

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Ketanagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang dilakukan sejak Maret 2025 kepada Pelaku UMKM Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 100 sampel.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Dalam penelitian ini karakteristik responden pada setiap Pelaku UMKM Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil yang diperoleh yaitu:

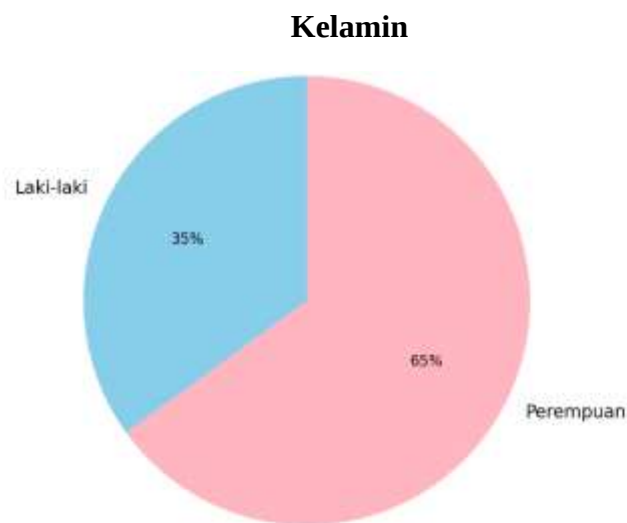
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari jenis kelamin responden sebagai berikut.

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	35	35%
2	Perempuan	65	65%

Sumber : Data Primer Diolah 2025

Gambar IV.3 Karakteristik Responden berdasarkan jenis

Dari tabel IV.4 dan gambar IV.3 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan terdapat 35 responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 35% dan 65 responden berjenis kelamin Perempuan dengan presentase 65%, sehingga keseluruhan jumlah responden 100 responden.

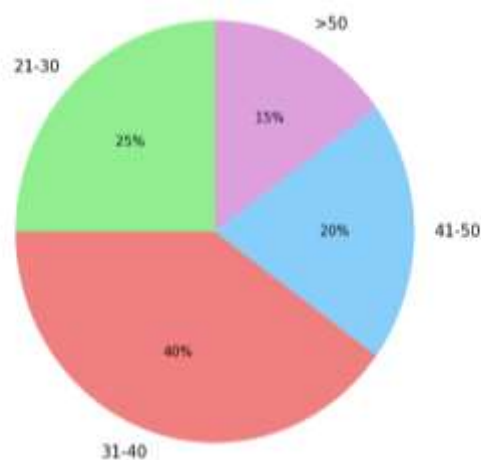
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data dari Usia responden sebagai berikut:

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	21-30	25	25%
2	31-40	40	40%
3	41-50	20	20%
4	>50	15	15%

Sumber : Data Primer Diolah 2025

Gambar IV. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

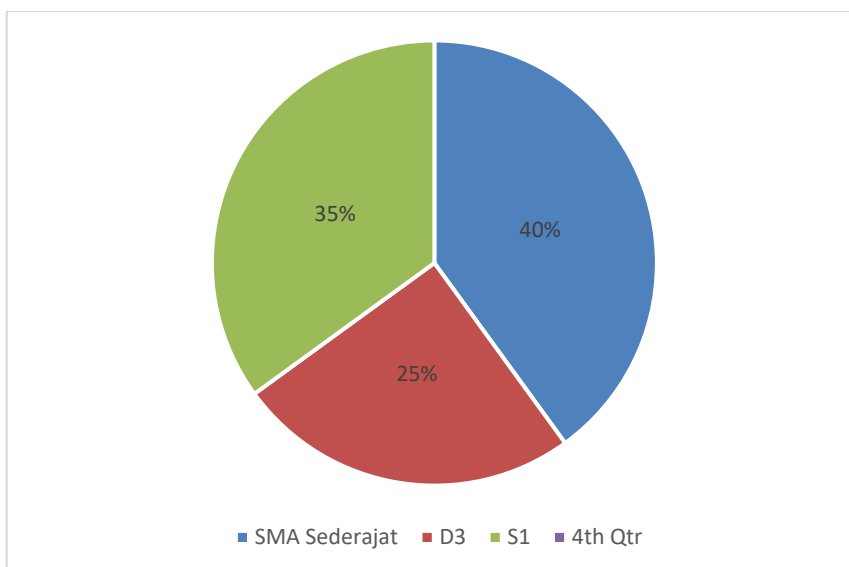
Dari tabel IV.5 dan Gambar IV.4 karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan terdapat 25 responden yang berusia 21-30 dengan presentase 25%, 40 responden yang berusia 31- 40 dengan presentase 40%, 20 responden yang berusia 41-50 dengan presentase 20%, dan 15 responden yang berusia >50 dengan presentase 15%. Sehingga keseluruhan responden ialah 100 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMA sederajat	40	40%
2	D3	25	25%
3	S1	35	35%

Gambar IV. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Dari tabel IV.4 dan Gambar IV.5 karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan terdapat responden berpendidikan SMA sederajat sebesar 40%, diikuti oleh lulusan S1 sebesar 35%, dan D3 sebesar 25%. Informasi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada tingkat pendidikan menengah atas, yang mengindikasikan bahwa pelaku UMKM di wilayah ini telah memiliki dasar pendidikan yang cukup baik dalam mendukung aktivitas usaha mereka.

C. Hasil Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis SEM-PLS dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0 untuk proses perhitungannya. Analisis *Partial Least Squares* (PLS) merupakan metode *statistik multivariat* yang membandingkan beberapa variabel dependen dengan variabel independen secara bersamaan. PLS termasuk dalam kategori metode statistik SEM yang berbasis varian, dirancang

untuk menangani regresi berganda dalam situasi tertentu, seperti ukuran sampel yang kecil, adanya nilai yang hilang (*missing values*), dan masalah multikolinearitas. Evaluasi model PLS dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi model luar (*outer model*) dan evaluasi model dalam (*inner model*).

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

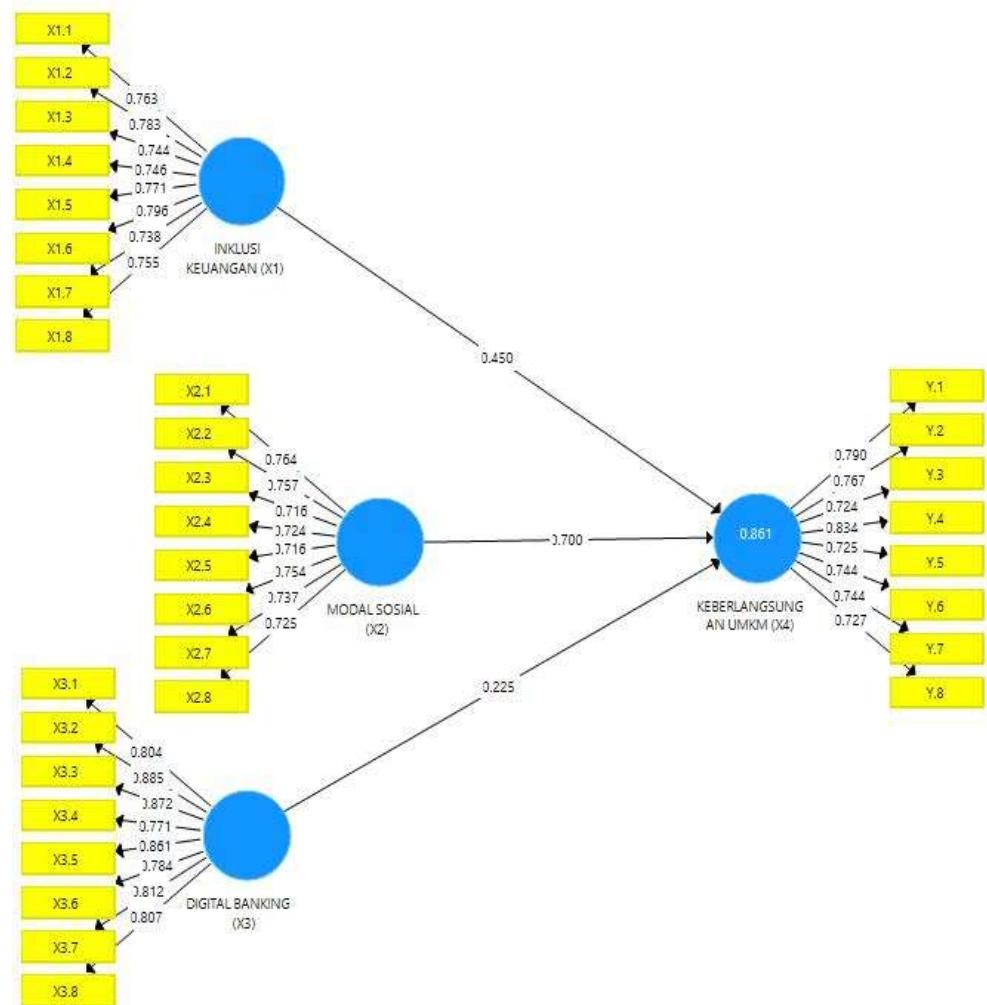
Evaluasi outer akhir dari penelitian ini menghasilkan variabel dependen Keberlangsungan UMKM direfleksikan oleh 3 indikator. Kemudian untuk variabel independen yaitu inklusi keuangan (X1) direfleksikan oleh 4 indikator, modal sosial (X2) direfleksikan oleh 3 indikator, dan *digital banking* (X3) direfleksikan 3 indikator. Analisis outer model bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel laten dan indikatornya, serta mendefinisikan bagaimana setiap indikator terhubung dengan variabel latennya. *Uji outer model* dilakukan untuk menguji validitas konstruk dan *reliabilitas instrumen*. Setelah menyebarkan 100 angket kepada 100 responden, peneliti melakukan uji validitas terhadap hasil jawaban responden untuk masing-masing variabel. Berikut ini hasil dari uji validitas masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Uji Convergent validity

Menurut Ghazali, Indikator dianggap valid apabila Uji ini Dilakukan untuk mengetahui nilai *T-statistik*. dari seluruh indikator pembentuk konstruk. Indikator yang memiliki nilai *T-statistik* lebih besar atau sama dengan 1,96 dikatakan valid. Indikator juga dikatakan valid jika

P value lebih kecil atau sama dengan 0,05.⁵ Dari perhitungan PLS *Bootstrapping* dari model di atas di peroleh tabel *Outer Loadings* seperti dibawah ini.

Gambar IV.6 Nilai Outer Loadings



Sumber : Data Diolah Smart PLS 3.0

⁵ Andi Asari, *Pengantar STATISTIKA*, (Solok : Pt Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm 184.

Tabel IV. 4 Outer Loadings

Indikator	Y1	X1	X2	X3	Ket
Y.1	0.790				Valid
Y.2	0.767				Valid
Y.3	0.724				Valid
Y.4	0.834				Valid
Y.5	0.725				Valid
Y.6	0.744				Valid
Y.7	0.744				Valid
Y.8	0.727				Valid
X1.1		0.763			Valid
X1.2		0.783			Valid
X1.3		0.744			Valid
X1.4		0.746			Valid
X1.5		0.771			Valid
X1.6		0.796			Valid
X1.7		0.738			Valid
X1.8		0.755			Valid
X2.1			0.764		Valid
X2.2			0.757		Valid
X2.3			0.716		Valid
X2.4			0.724		Valid
X2.5			0.716		Valid
X2.6			0.754		Valid
X2.7			0.737		Valid
X2.8			0.725		Valid
X3.1				0.804	Valid
X3.2				0.885	Valid
X3.3				0.872	Valid
X3.4				0.771	Valid
X3,5				0.861	Valid
X3.6				0.784	Valid
X3.7				0.812	Valid
X3.8				0.807	Valid

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel IV.4 yaitu hasil *outer loading* yang menunjukkan bahwa semua indikator variabel Independen (X) memiliki nilai *outer loading* > 0,7, dan Variabel dependen (Y) memiliki nilai *outer loading* 0,7. Hal tersebut

dinyatakan valid dan telah memenuhi syarat *outer loading* $> 0,7$. Selanjutnya, validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang memenuhi kriteria $AVE > 0,50$.⁶ Dengan demikian kriteria tersebut telah terpenuhi. Hal ini dapat diperkuat dengan informasi yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV.5 Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	Kriteria	AVE
Keberlangsungan UMKM (Y)	>0.5	0.574
Inklusi Keuangan (X1)	>0.5	0.581
Modal sosial (X2)	>0.5	0.543
Digital Banking (X3)	>0.5	0.682

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE) diatas menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X1) memiliki nilai AVE sebesar 0,581 begitu juga dengan variabel Modal Sosial (X2) yang memiliki nilai AVE sebesar 0,543, variabel *Digital Banking* (X3) yang memiliki nilai AVE sebesar 0,682, dan variabel Keberlangsungan UMKM (Y) yang memiliki nilai AVE sebesar 0,574. Jika dibandingkan dengan batas bawah yang ditentukan yaitu $> 0,50$ sehingga dapat dikatakan ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik.

⁶ Setiawan, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Smart PLS 4*, (Purwokerto : Borneo Novelty Publishing, 2024), hlm 42.

Tabel IV.6 Nilai *Discriminant Validity Cross Loading*

Indikator	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.763	-0.031	-0.147	0.297
X1.2	0.783	-0.130	-0.090	0.272
X1.3	0.744	-0.149	-0.131	0.147
X1.4	0.746	-0.163	-0.142	0.201
X1.5	0.771	-0.044	-0.047	0.284
X1.6	0.796	-0.025	-0.057	0.318
X1.7	0.738	-0.113	-0.061	0.255
X1.8	0.755	-0.119	-0.066	0.243
X2.1	-0.079	0.764	0.588	0.625
X2.2	-0.113	0.757	0.424	0.556
X2.3	-0.011	0.716	0.450	0.558
X2.4	-0.094	0.724	0.520	0.578
X2.5	-0.050	0.716	0.523	0.565
X2.6	-0.034	0.754	0.482	0.640
X2.7	-0.014	0.737	0.491	0.630
X2.8	-0.301	0.725	0.511	0.557
X3.1	-0.020	0.539	0.804	0.562
X3.2	-0.097	0.600	0.885	0.559
X3.3	-0.075	0.548	0.872	0.558
X3.4	-0.084	0.559	0.771	0.460
X3.5	-0.127	0.529	0.861	0.573
X3.6	-0.082	0.237	0.784	0.303
X3.7	-0.137	0.722	0.812	0.611
X3.8	-0.137	0.595	0.807	0.536
Y.1	0.067	0.629	0.645	0.790
Y.2	0.227	0.626	0.562	0.767
Y.3	0.335	0.593	0.430	0.724
Y.4	0.315	0.686	0.490	0.834
Y.5	0.208	0.583	0.389	0.725
Y.6	0.286	0.562	0.487	0.744
Y.7	0.324	0.595	0.505	0.744
Y.8	0.298	0.574	0.414	0.727

Sumber : Data Diolah SmartPLS 4

Salah satu kriteria yang dilakukan untuk *uji Discriminant Validity* yaitu dengan melihat nilai *cross loadings* pada setiap indikator variabel yang diukur. Dimana nilai *cross loadings* pada indikator variabel tersebut harus lebih besar dibandingkan dengan indikator variabel laten lainnya.

Berdasarkan tabel hasil uji *discriminan validity* dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan variabel laten yang lainnya. Seperti pada nilai *cross loading* indikator variabel *digital banking* (X3) memiliki pengaruh atau nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel inklusi keuangan (X2) variabel modal sosial (X3), dan variabel keberlangsungan UMKM (Y).

Nilai *cross loading* indikator variabel inklusi keuangan (X1) memiliki pengaruh atau nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel modal sosial (X2), variabel *digital banking* (X3) dan juga variabel keberlangsungan UMKM. Sedangkan nilai *cross loading* indikator variabel modal sosial (X2) memiliki pengaruh atau nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel inklusi keuangan (X1), variabel *digital banking* (X3), dan variabel keberlangsungan UMKM (Y). Begitu juga dengan nilai *cross loading* indikator variabel keberlangsungan UMKM (Y) memiliki pengaruh atau nilai yang lebih tinggi pada variabelnya dibandingkan dengan variabel variabel inklusi keuangan (X1), variabel modal sosial (X2), dan variabel *digital banking* (X3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria dalam uji *validitas diskriminan*.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas, dapat dilihat dengan melihat nilai *composite reliability* dan Cronbach's alpha, yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika *composite reliability* > 0,60 dan *Cronbach's alpha* > 0.70. Berikut tabel IV.7 dan tabel IV.8 untuk melihat nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* pada setiap variabel dalam penelitian.

Tabel VI.7 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Inklusi keuangan (X1)	0,917
Modal Sosial (X2)	0,905
Digital Banking (X3)	0,945
Keberlangsungan UMKM (Y)	0,915

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Dari hasil uji composite reliability diatas menunjukkan bahwa nilai variabel Inklusi Keuangan (X1) memiliki *composite reliability* sebesar 0,917, Modal Sosial (X2) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,905, *Digital Banking* (X3) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,945, dan variabel Keberlangsungan UMKM (Y) memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0.915. Nilai *composite reliability* dari variabel independen > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen reliabel. Selanjutnya, uji *composite reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,70. Berikut nilai *Cronbach's Alpha* :

Tabel IV.8 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Inklusi keuangan (X1)	0,898
Modal Sosial (X2)	0,880
<i>Digital Banking</i> (X3)	0,933
Keberlangsungan UMKM (Y)	0,894

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Berdasarkan data pada tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Inklusi Keuangan dengan nilai sebesar 0,898, variabel Modal Sosial (X2) dengan nilai sebesar 0,880, variabel *Digital Banking* (X3) dengan nilai sebesar 0,933, dan Variabel Keberlangsungan UMKM dengan nilai sebesar 0,894. Hal tersebut menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 sehingga variabel tersebut teruji reliabel.

2. Model Struktural (Uji Inner Model)

Model struktural analisis dilakukan agar hubungan sebab-akibat antar variabel latent dapat diidentifikasi. Model struktural adalah model yang menghubungkan variabel latent eksogen dengan variabel latent endogen, atau hubungan variabel endogen dengan variabel endogen lainnya.⁷

a. R-Square

R-square merupakan populasi dari nilai variabel yang mempengaruhi (endogen) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (eksogen). Hasil *R-square* dapat dilihat sebagai berikut:

⁷ Latan, "Partial_Least_Squares_Path_Modeling_ Basic Concepts, Methodological Issues and Applications", (Semarang : Springer International Publishing , 2017), hlm 125

Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	R-square	R-square Asjusted
Keberlangsungan UMKM (Y)	0,861	0,857

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Dari hasil uji *R-square* diatas dapat diperoleh nilai *R-square Adjusted* pada variabel Keberlangsungan UMKM (Y) yaitu sebesar 0,857 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Keberlangsungan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Inklusi Keuangan (X1), Modal Sosial (X2), dan juga variabel *Digital Banking* (X3) sebesar 85,7% dan sisanya (100% – 85,7%) yaitu sebesar 14,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

b. F-Square

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian berpengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen. Nilai *f-square* > 0,02 , 0,15, dan 0,35 diartikan sebagai pengaruh kecil, menengah dan besar.

Tabel IV.10 Hasil F-square

	Keberlangsungan UMKM (Y)
Keberlangsungan UMKM (Y)	
Inklusi keuangan (X1)	1.440
Modal Sosial (X2)	1.911
<i>Digital Banking</i> (X3)	0.197

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel di atas, nilai *f-square* pengaruh Inklusi Keuangan (X1) terhadap Keberlangsungan UMKM adalah sebesar 1.440, yang artinya memiliki *effect size* besar disebabkan *f-square* > 0,35. Pengaruh modal sosial (X2) terhadap Keberlangsungan UMKM sebesar

1.911 yang artinya memiliki *effect size* besar disebabkan $f\text{-square} > 0,35$. Sedangkan pengaruh *digital banking* terhadap keberlangsungan UMKM adalah sebesar 0,197 yang artinya memiliki *effect size* besar disebabkan $f\text{-square} > 0,35$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki modal sosial yang sedang cenderung tinggi terhadap keberlangsungan UMKM.

c. Q-square

Dalam menentukan R^2 dan f^2 , kita juga dapat melihat nilai *Q-square*. Nilai ini membantu kita menilai seberapa baik model dalam menghasilkan observasi dan estimasi parameter. Hasil *Q-square* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.11 Hasil Nilai Q-square

Construct	Variable	Q-square
Keberlangsungan UMKM (Y)	Inklusi keuangan (X1)	0,472
	Modal Sosial (X2)	
	Digital Banking (X3)	

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Nilai *Q-Square* harus lebih besar dari 0 (nol) untuk menunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai *predictive relevance*. Besaran *Q-Square* memiliki nilai rentang $0 < Q^2 < 1$. Semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.

Hasil perhitungan nilai *predictive relevance* sebesar 0,472 atau menunjukkan bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 47,2%. Sisa 52,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dihipotesiskan dalam penelitian ini. Hasil tersebut

memberikan makna bahwa model penelitian ini merupakan model yang layak karena memiliki nilai prediktif yang relevan.

d. Model Fit

Tabel IV.12 Hasil Uji Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.079	0.079
d_ ULS	3.257	3.257
d_ G	1.579	1.579
Chi-Square	700.236	700.236
NFI	0.715	0.715

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel IV.8, hasil uji menunjukkan bahwa nilai *normed fit index* (NFI) sebesar $0 < 0,715 < 1$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian sudah layak. Artinya model penelitian sudah baik.

3. Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.13 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	T Statistics (O/STDEV)	P- Values
Inklusi Keuangan (X1) -> Keberlangsungan UMKM	4.205	0.000
Modal Sosial (X2) -> Keberlangsungan UMKM	7.119	0.000
<i>Digital Banking</i> -> Keberlangsungan UMKM	11.123	0.000

Sumber: Diolah SmartPLS 3.0

Berdasarkan Tabel IV.12 hasil uji menunjukkan bahwa :

- a. Variabel Inklusi Keuangan (X1) memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 4.205 dan *p-value* sebesar 0.000. Karena nilai *t-statistic* (4.205) lebih besar dari 1.96 dan *p-value* (0.000) lebih kecil dari 0.05, dengan hasil tersebut, diketahui bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan inklusi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM diterima.
- b. Variabel Modal Sosial (X2) memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 7.119 dan *p-value* sebesar 0.000. Karena nilai *t-statistic* (7.119) lebih besar dari 1.96 dan *p-value* (0.000) lebih kecil dari 0.05, dengan hasil tersebut, diketahui bahwa modal sosial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan modal sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM diterima.
- c. Variabel Digital Banking (X3) memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 11.123 dan *p-value* sebesar 0.000. Karena nilai *t-statistic* (11.123) lebih besar dari 1.96 dan *p-value* (0.000) lebih kecil dari 0.05, dengan hasil tersebut, diketahui bahwa *digital banking* berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Dengan demikian, hipotesis Ketiga (H3) yang menyatakan *digital banking* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian ini, Variabel Inklusi Keuangan (X1) memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 4.205 dan *p-value* sebesar 0.000. Karena nilai *t-statistic* (4.205) lebih besar dari 1.96 dan *p-value* (0.000) lebih kecil dari 0.05, dengan hasil tersebut, diketahui bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan inklusi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, yang berjudul "Inklusi keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya" yang menyatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM di Solo Raya. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Iskandar yang berjudul "Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM pada Alun – Alun Kota Purbalingga" membuktikan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.

Penelitian ini didukung oleh teori *Resource Based View* (RBV) pertama dipelopori oleh Wenerfelt pada tahun 1984 menyatakan bahwa bahwa pelaku UMKM dapat menerapkan strategi dengan mengelola sumber daya yang ada. Sumber daya ini terbagi menjadi dua ialah sumber daya

berwujud dan sumber daya tidak berwujud. Inklusi keuangan termasuk sumber daya berwujud dikarenakan sebagai pendukung fasilitas *physical capital* sebagai sumber keuangan dengan memiliki fasilitas akses dalam memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. salah satunya ialah melakukan pembiayaan, mempunyai asuransi dan tabungan. Hal ini berpengaruh sebagai media informasi yang digunakan untuk meningkatkan keberlangsungan UMKM dalam konteks keuangan.

2. Modal Sosial Berpengaruh Terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian ini, Variabel Modal Sosial (X2) memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 7.119 dan *p-value* sebesar 0.000. Karena nilai *t-statistic* (7.119) lebih besar dari 1.96 dan *p-value* (0.000) lebih kecil dari 0.05, dengan hasil tersebut, diketahui bahwa modal sosial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan modal sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Purwati yang berjudul “*Social Capital, Entrepreneurial leadership and SMEs Performance : The Mediating Effect Of Innovation Capability*” yang menyatakan bahwa modal sosial berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan zaki dan friztina yang berjudul “*pengaruh literasi keuangan, modal sosial terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM Kabupaten magelang*” yang

menyatakan bahwa modal sosial berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.

Menurut hasil kuesioner responden bahwa modal sosial berhubungan dengan jaringan sosial, kepercayaan dan norma. Bagi pelaku usaha modal sosial sangatlah penting karena dengan adanya modal sosial yang baik maka pelaku usaha dapat diterima di lingkungan masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik modal sosial yang dimiliki pelaku usaha, maka akan semakin baik keberlangsungan usahanya.

Penelitian ini didukung oleh Teori *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing yang berkelanjutan dapat dicapai melalui pemanfaatan sumber daya internal organisasi yang memiliki karakteristik bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan. Salah satu sumber daya strategis yang tidak berwujud dan relevan dalam kerangka RBV adalah modal sosial. Modal sosial mencakup jaringan hubungan yang dibangun antara organisasi dengan pelanggan, pemasok, mitra bisnis, serta komunitas sekitar.

Keberadaan modal sosial ini memfasilitasi arus informasi, membangun kepercayaan, meningkatkan kolaborasi, serta memperkuat kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan dan menciptakan inovasi. Modal sosial internal berperan dalam memperkuat koordinasi dan sinergi antar unit dalam organisasi, sedangkan modal sosial eksternal memberikan akses terhadap sumber daya dan peluang strategis dari lingkungan eksternal. Modal sosial memiliki sifat yang tidak mudah ditiru

oleh pesaing karena terbentuk melalui hubungan historis dan nilai-nilai sosial, sehingga dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), modal sosial menjadi salah satu aset penting yang mendukung keberlangsungan usaha serta memperkuat daya saing di tengah dinamika pasar.

3. Pengaruh *Digital Banking* terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian ini, Nilai variabel *digital banking* (X3) memperoleh nilai T-statistics sebesar 7.119 dengan nilai P-values sebesar 0,000. . Dengan hasil tersebut, diketahui bahwa Variabel *digital banking* berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM dikarenakan nilai T-stistic variabel *digital banking* $> 1,96$ (lebih dari 1,96) dan nilai P-valuenya $< 0,05$ (kurang dari 0,05) Sesuai dengan hipotesis ketiga (H3) yang berbunyi *digital banking* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meher, dkk dengan judul “ *The Impact Of Digital Banking On The Growth Of Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes) In India: A Case Study*” yang menyatakan bahwa *digital banking* berpengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Harmidji yang berjudul “ Penerapan *Digital Banking* berpengaruh secara signifikan dengan Keberlangsungan UMKM”.

Penelitian ini didukung oleh teori RBV (*Resources Based View*) dikemukakan oleh Wenerfelt bahwa *digital banking* sebagai fasilitas *Physical*

Capital sebagai sumber daya berwujud dengan memiliki fasilitas akses dalam memanfaatkan layanan *digital banking* seperti *mobile Banking*, *sms banking*, *internet banking*, dan layanan digital lainnya. Hal ini berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM seperti memberikan kemudahan, kelancaran, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi seperti transaksi pembiayaan, transaksi jual beli.

D. Keterbatasan Penelitian

Diantara Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden tergolong kecil mengingat banyaknya pelaku UMKM, khususnya masyarakat di Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi Keberlangsungan UMKM, Namun peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja diantaranya yaitu Inklusi Keuangan, Modal Sosial, dan *Digital Banking*.
3. Peneliti berasumsi bahwa data yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pendapat responden akibat perbedaan latar belakang, persepsi, dan pemahaman masing-masing.
4. Penelitian ini juga terbatas oleh kurangnya literatur yang membahas secara rinci variabel-variabel yang digunakan, sehingga referensi untuk dasar teori dan analisis menjadi terbatas.

5. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pemahaman peneliti terhadap variabel-variabel yang digunakan.

Meskipun demikian peneliti tetap harus berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan doa dan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode PLS-SEM, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara Inklusi Keuangan, Modal Sosial, dan Digital Banking terhadap Keberlangsungan UMKM di Kabupaten Padang Lawas Utara terbukti diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM karena memudahkan pelaku usaha dalam mengakses layanan keuangan formal yang mendukung operasional dan pengembangan usaha. Modal Sosial juga terbukti berpengaruh signifikan, di mana hubungan sosial yang baik antara pelaku UMKM dan lingkungan bisnisnya memperkuat kepercayaan dan kerja sama. Selain itu, Digital Banking memiliki pengaruh signifikan, karena memberikan kemudahan, efisiensi, dan keamanan dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara simultan berperan penting dalam meningkatkan keberlangsungan UMKM, dan penguatan terhadap ketiga aspek ini menjadi strategi utama dalam mendorong keberlanjutan dan daya saing UMKM ke depan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian adalah dampak atau akibat dari hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

inklusi keuangan, modal sosial, dan *digital banking* memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan UMKM. Inklusi keuangan memberikan akses yang lebih luas bagi pelaku UMKM untuk memperoleh layanan keuangan seperti pinjaman, tabungan, dan asuransi yang dapat membantu memperkuat struktur keuangan mereka. Modal sosial, berupa jaringan relasi, kepercayaan, dan kerja sama antar pelaku usaha, juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan ketahanan dan daya saing UMKM, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Sementara itu, *digital banking* memungkinkan UMKM untuk mengelola keuangan secara efisien dan memperluas akses pasar melalui transaksi digital yang lebih cepat dan praktis.

Namun, jika penelitian ini tidak dilakukan, dampak yang terjadi adalah ketidakmampuan untuk memahami secara mendalam bagaimana ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap kelangsungan UMKM. Tanpa penelitian ini, kebijakan atau program yang dikembangkan untuk mendukung UMKM bisa menjadi kurang tepat sasaran, karena tidak didasarkan pada data dan analisis yang relevan. Hal ini bisa menyebabkan pemborosan sumber daya dan kegagalan dalam memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan riil UMKM. Selain itu, tanpa pemahaman yang mendalam tentang inklusi keuangan, modal sosial, dan *digital banking*, UMKM mungkin akan kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan perkembangan teknologi, sehingga menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi pembuatan kebijakan yang lebih efektif dan relevan dalam mendukung keberlangsungan UMKM di masa depan.

C. Saran

1. Bagi Perbankan Syariah Indonesia

Pihak perbankan, lembaga keuangan, dan pemerintah disarankan untuk memperluas akses dan literasi keuangan bagi UMKM guna mempermudah akses pembiayaan dan mendukung keberlangsungan usaha. Selain itu, peningkatan edukasi dan pelatihan terkait *digital banking* juga penting agar UMKM mampu memanfaatkan layanan perbankan digital secara optimal untuk efisiensi dan pertumbuhan usaha.

2. Bagi Pelaku UMKM Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada Pelaku UMKM bahwa inklusi keuangan, modal sosial, dan *digital banking* berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. pelaku UMKM khususnya Kabupaten Padang Lawas Utara diharapkan untuk aktif memanfaatkan layanan inklusi keuangan, memperkuat jaringan sosial, dan mengadopsi digital banking guna mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel bebas lainnya serta memperkaya referensi yang digunakan, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Hal ini bertujuan untuk memperluas cakupan penelitian dan memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan dalam menambah wawasan serta mendorong penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady, C. (2021). *Pengelolaan usaha mikro dan aplikasinya*. Surabaya: UBHARA Press.
- Akyuwen, R. (2020). *Lebih mengenal digital banking*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami inklusi keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Alfitri. (2023). *Pengukuhan modal sosial*. Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera.
- Andi Asari, Z. (2023). *Pengantar statistika Smart PLS*. Solok: Pt Mafy Media Literasi Indonesia.
- Anggreni, D. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*. Mojokerto: Buku Ajar.
- Aprilia, R. A., Gunarto, T., & Taher, A. R. Y. (2021). Modal sosial sebagai upaya keberlangsungan usaha ditengah pandemi Covid-19 (Studi kasus pada debitur ultra mikro (UMi) PT. Pegadaian (Persero) area Lampung). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(8), 664.
- Arafah, M., Purnomo, J. H., Mulyani, S., Syaripudin, E. I., Furkony, D. K., Narullah, A., Budiono, A., et al. (2017). *Keuangan syariah*. Bandung: CV. Eureka Media
- Arifin, F. (2023). Dampak modal sosial, digitalisasi bisnis, dan pemanfaatan teknologi terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Malang, *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Malang , 8(1), 1–19.
- Arsyad, I. (2015). *Membangun jaringan sosial dan kemitraan*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Ayatulloh. (2021). *Dasar structure equation model - partial least square (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS*. Tangerang: Pascal Books.

- Blogger, Lambang Padang Lawas Utara. (2025, April 15). <https://samorahita.blogspot.com>. <https://samorahita.blogspot.com>
- Dian Novita, dkk. (2023). *Digital marketing: Strategi keberlanjutan UMKM di era digital*. Lampung: Universitas Teknokrat Indonesia.
- Diskominfo Paluta. (2025, Maret 13). Sejarah singkat. <https://padanglawasutara.go.id/home/berita/profil/sejarah/singkat>
- Fu'adi, Z., & Anisa, F. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap keberlangsungan usaha (studi empiris pada UMKM makanan di Kabupaten Magelang). *Borobudur Management Review*, 2(1), 74–86.
- Hakim, L., & Hapsari, R. A. (2022). *Buku ajar hukum teknologi keuangan LAW*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Hanim, L., & Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & bentuk-bentuk usaha*. Semarang: Unissula Press.
- Harmadji. (2023). Penerapan digital banking untuk peningkatan kinerja keuangan UKM di Kota Malang. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 19–50.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Holle. (2022). *Inklusi keuangan LKM OK*. Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Irwan, & Adam, K. (2020). Metode partial least square (PLS) dan terapannya. *Teknosains*, 9(1), 53–68.
- Kurniawan. (2023). *Monograf inklusi keuangan dan literasi keuangan pada UMKM*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76.
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan fintech terhadap keberlangsungan bisnis UMKM. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 440–452.

- Meher, B. K., Hawaldar, I. T., Mohapatra, L., Spulbar, C., Birau, R., & Rebegea, C. (2021). The impact of digital banking on the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in India: A case study. *Business: Theory and Practice*, 22(1), 18–28.
- Mimelientesa, I., Budiyanto, & Suwitho. (2022). Inklusi keuangan vs jula-jula meningkatkan kinerja bisnis UKM sektor perdagangan. *Bandung: Eurika Media Aksara*.
- Mulyani, S. R. (2021). *Metode penelitian*. Bandung: Group CV Widina Media Utama.
- Nadia, P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, modal sosial dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat di masa pandemi COVID-19. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156.
- Noor, J. (2017). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Noviyana, D., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh competitive advantage dan digital business strategy terhadap financial performance dengan digital marketing sebagai variabel moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1288–1304
- Pasaribu, M., Rukiah, M. F., & Nasution, A. A. (2022). Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 390–414.
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Sandy, C. A., & Hairum, R. R. (2022). Determinasi literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874..
- PPID Sumatera Utara. (2025, April 15). Visi dan misi Paluta. <https://bkdpadanglawasutarakab.go.id>
- Purwati, A., Budiyanto, & Suhermin. (2021). Social capital, entrepreneurial leadership and SMEs performance: The mediating effect of innovation capability. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 7(3), 170–181.
- Rahmah, S. A., & Nurhayati, C. (2024). Analisis hambatan-hambatan inklusi keuangan terhadap petani rempah di Sumenep. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 414–429.

- Rahmansyah, A. I. (2022). Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UKM pada Pujasera Alun-Alun Kota Probolinggo. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(2), 302–313.
- Rifa'i, K. (2019). *Kepuasan pelanggan (Customer satisfaction): Membangun loyalitas pelanggan*. Jember: Zifania Publisher.
- Zulfikar, R. (2020). *Teori, metode dan praktik penelitian kualitatif*. Bandung: Widina Media Utama.
- Samira, W. A. (2020). *Inovasi pemanfaatan teknologi informasi pada industri perbankan: Studi terhadap penggunaan mobile banking*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sanjaya, P. K. A., & Nuratama, P. (2021). *Tata kelola manajemen & keuangan usaha mikro kecil menengah*. Sungguminasa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Sholihah, E., Nurhapsari, R., Rohmania, A. S., Ratnaningrum, H., Susilowati, H., & Hargyatni, T. (2023). *Kinerja UMKM dan digitalisasi keuangan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Siregar, S. (2024). *Kabupaten Padang Lawas Utara Regency in figures 2024*. Gunungtua: Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara.
- Sayuti, R. H. (2024). *Modal sosial dan pembangunan masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.
- Setiawan, Y. A. (2024). *Kuantitatif dengan*. Purwokerto: Borneo Novelty Publishing.
- Subagiyo, R., & Syaichoni, A. (2022). *Pelatihan SmartPLS 3.0 untuk pengujian hipotesis*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Sudarmono. (2021). *Pembangunan modal sosial*. Bandung: Rtujuh Media Printing.
- Sugiyanto, E. K., & Marka, M. M. (2017). Modal sosial dan human capital sebagai alat untuk meningkatkan kinerja pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 36–42.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiati. (2016). *Buku Metopel 2016*. Medan: CV Manhaji.
- Susilowati, H., Ratnaningrum, M. A., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *Kinerja bisnis UMKM di era digital*.
- Universitas Sains dan Teknologi Komputer. (n.d.). *Kabupaten Padang Lawas Utara*. <https://p2k.stekom.ac.id/Kabupaten> Padang Lawas Utara
- Walenta, A. S. (2019). Pengaruh modal sosial terhadap peningkatan kinerja pada UMKM rumah makan di Kota Tentena Kabupaten Poso: The influence of social capital against performance improvement in SMEs restaurant in the city of Tentena, Poso Regency. *Pinisi Business Administration Review*, 1(2), 125–136.
- Wardana, M. A. (2022). *Perilaku organisasi pada bisnis UMKM*. Bandung: CV Intelektual Manifes Media.
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). *Resource-based view: Strategi bersaing berbasis kapabilitas dan sumber daya*. Mandala Press.
- Widhiastuti, S. (2022). *Pengelolaan perencanaan keuangan*. Jawa Barat.
- Zainal, R., Harahap, A., Harahap, D., Fauzan, M., & Nasution, A. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(30), 864–891.
- Zainuddin Iba, Aditya Wardhana. *Metode Penelitian*, Purbalingga, Eurika Media Aksara, 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Cahyati Siregar
NIM : 21 401 00064
Tempat dan Tanggal Lahir: Hutanopan, 17 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Hutanopan, Kec. Halongonan, Kab. Paluta
Prov. Sumatera Utara.
E-mail : cahyatihaerani23@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Darwin Siregar
Nama Ibu : Siti Helma Harahap
Perkerjaan Orang tua : Ayah: Petani
Ibu: Petani
Pendidikan Orang Tua : Ayah: SMA
Ibu: SD
Alamat Lengkap : Hutanopan, Kec. Halononan, Kab. Paluta
Prov. Sumatera Utara.

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 100820 Simpang Barumun
SMP : MTs Darul Ulum Sipaho
SMA : MA Darul Ulum Sipaho

IV. MOTO HIDUP

: “Hidup hanya sekali, jadi hiduplah dengan berarti. Selalu optimis, keajaiban terjadi setiap hari, dan berusaha menjadi lebih baik dari hari sebelumnya.”

Padangsidempuan, April 2025

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dengan Hormat,

Dengan perantara surat ini, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul: **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, MODAL SOSIAK, DAN *DIGITAL BANKING* TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM.”**

Untuk pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi jawaban Bapak/Ibu, karena isi jawaban Bapak/Ibu bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk penelitian saya.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Cahyati Siregar

NIM. 21 401 00064

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pembimbing I : Dra.Hj. Replita, M.Si

Pembimbing II : Ananda Anugrah Nasution S.E, M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“ PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, MODAL SOSIAL, DAN
DIGITAL BANKING TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM.”**

Yang disusun oleh :

Nama : Cahyati Siregar

Nim : 21 401 00064

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis IslamJurusan: Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 2025
Validator

Dra.Hj. Replita, M.Si
NIP. 19640526199502001

LEMBAR VALIDASI

ANGKET INKLUSI KEUANGAN

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *cheklist* (☐) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal
Acces (Akses)	1 dan 2
Quality (Kualitas)	3 dan 4
Usage (Kegunaan)	5 dan 6
Walfare (Kesejahteraan)	7 dan 8

Catatan:

Padangsidimpuan, 2025
Validator

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19640526199502001

LEMBAR VALIDASI
ANKET MODAL SOSIAL

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (☐) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal
Kepercayaan	1, 2, dan 3
Jaringan	4, 5, dan 6
Norma	7 dan 8

Catatan:

Padangsidimpuan, 2025
Validator

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19640526199502001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET *DIGITAL BANKING*

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (☐) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal
Keamanan	1, 2 dan 3
Kemudahan	4 dan 5
Kecepatan	6, 7 dan 8

Catatan:

Padangsidimpun, 2025
Validator

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19640526199502001

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Pelaku UMKM Kabupaten Padang Lawas Utara

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, Dan Digital Banking terhadap Keberlangsungan UMKM ”**

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Cahyati Siregar

NIM. 21 401 000 64

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, MODAL SOSIAL, DAN DIGITAL
BANKING TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (☐) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Skor
1	Selalu (S)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang – Kadang (KK)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Setuju (TS)	1

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN KUISIONER PENELITIAN

Lampiran 2 Kuisiener : Variabel Independen Inklusi Keuangan

Berapakah tingkat keterlibatan anda dengan pernyataan berikut yang terkait dengan inklusi keuangan.

A. Akses

1. Berapa sering anda mengakses layanan perbankan (seperti tabungan, pinjaman, dan investasi) untuk mendukung keberlangsungan UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
2. Berapa sering Anda menerima dukungan dari lembaga keuangan dalam mengembangkan usaha Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

B. Kualitas

3. Berapa sering Anda mendapatkan layanan yang responsif dan profesional dari lembaga keuangan dalam mengelola keuangan UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
4. Berapa sering Anda merasa bahwa kualitas layanan dari lembaga keuangan mempengaruhi keputusan Anda dalam menggunakan produk keuangan untuk keberlangsungan UMKM Anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

C. Kegunaan

5. Berapa sering Anda merasa bahwa penggunaan produk keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

6. Berapa sering Anda merasa bahwa produk keuangan yang Anda gunakan membantu Anda dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

D. Kesejahteraan

Berapa sering Anda menggunakan produk keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan usaha Anda dan memastikan keberlangsungan UMKM?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

7. Berapa sering Anda merasa bahwa layanan keuangan yang Anda akses dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan keberlangsungan UMKM Anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah

Lampiran 2 Kuisioner Varabel Independen Modal Sosial

Berapakah tingkat Keterlibatan anda dengan pernyataan berikut yang terkait dengan Modal Sosial

A. Kepercayaan

1. Berapa sering Anda merasa bahwa hubungan yang baik dengan pelanggan dan mitra bisnis meningkatkan keberlangsungan UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
2. Berapa sering Anda merasa bahwa kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis mempengaruhi kemampuan Anda untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
3. Berapa sering Anda percaya bahwa kepercayaan dalam hubungan sosial selalu meningkatkan peluang Anda untuk mendapatkan dukungan finansial bagi keberlangsungan UMKM?
 - a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

B. Jaringan

- 4. Berapa sering Anda menggunakan jaringan sosial Anda untuk mendapatkan informasi atau dukungan yang membantu UMKM Anda mengatasi tantangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 5. Berapa sering Anda menggunakan jaringan sosial Anda untuk mendapatkan informasi tentang produk keuangan yang dapat membantu keberlangsungan usaha Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 6. Berapa sering Anda terlibat dalam kegiatan jaringan, seperti seminar atau pertemuan bisnis, untuk meningkatkan keberlangsungan usaha Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

C. Norma

- 7. Berapa sering Anda terlibat dalam kegiatan komunitas yang mendorong praktik baik dalam pengelolaan UMKM?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Berapa sering Anda melihat contoh dari pelaku UMKM lain di lingkungan Anda yang mengikuti norma baik dalam pengelolaan keuangan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Lampiran 2 Kuisioner Varabel Independen *Digital Banking*

Berapakah tingkat keterlibatan anda dengan pernyataan berikut yang terkait dengan *Digital Banking*

A. Keamanan

1. Berapa sering Anda merasa khawatir tentang keamanan data keuangan Anda saat menggunakan layanan *digital banking* untuk usaha Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Berapa sering Anda memeriksa keamanan akun *digital banking* Anda untuk memastikan perlindungan terhadap usaha Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

3. Berapa sering Anda mendapatkan informasi atau edukasi tentang keamanan penggunaan *digital banking* untuk usaha Anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

B. Kepercayaan

4. Berapa sering Anda menggunakan layanan *digital banking* untuk melakukan pembayaran atau *transfer* yang mendukung keberlangsungan UMKM Anda ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Berapa sering Anda merasa bahwa fitur-fitur yang mudah digunakan dalam aplikasi *digital banking* membantu Anda dalam mengelola keuangan usaha UMKM Anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

C. Kecepatan

6. Berapa sering Anda menggunakan layanan *digital banking* karena kecepatan dalam melakukan pembayaran atau *transfer* untuk usaha Anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang

- e. Tidak pernah
- 7. Berapa sering Anda mengalami keterlambatan dalam transaksi *digital banking* yang berdampak negatif pada operasional UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 8. Berapa sering Anda merasa bahwa kecepatan akses informasi keuangan dan fitur otomatisasi dalam *digital banking* membantu Anda dalam pengambilan keputusan bisnis dan mempercepat proses keuangan di UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Lampiran 4 Kuisioner Varabel Dependen Keberlangsungan UMKM

Berapakah tingkat keterlibatan anda dengan pernyataan berikut yang terkait dengan Keberlangsungan UMKM

A. Pertumbuhan Strategi

- 1. Berapa sering Anda menggunakan informasi tentang pasar untuk mengembangkan strategi pertumbuhan yang mendukung keberlangsungan UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 2. Berapa sering Anda menggunakan umpan balik dari karyawan untuk mengembangkan strategi pertumbuhan yang mendukung keberlangsungan UMKM?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

B. Pertumbuhan Keuangan

- 3. Berapa sering Anda melakukan analisis keuangan untuk mengevaluasi pertumbuhan keuangan yang mendukung keberlangsungan UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 4. Berapa sering Anda mengevaluasi biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung pertumbuhan keuangan UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
- 5. Berapa sering Anda menggunakan laporan keuangan dalam mencari sumber pendanaan baru untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan UMKM Anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

C. Pertumbuhan Organisasional

6. Berapa sering Anda melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan UMKM?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Berapa sering Anda melakukan pelatihan atau pengembangan untuk meningkatkan kemampuan tim (karyawan atau rekan usaha) dalam mendukung pertumbuhan UMKM?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Berapa sering Anda melakukan penilaian kinerja untuk memastikan bahwa tim (karyawan dan rekan usaha) Anda mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan UMKM?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Padangsidempuan,

2025

Responden

.....

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

Data Inklusi Keuangan (X1)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	5	5	5	4	5	5	5	5
2	2	3	3	4	4	3	2	4
3	4	5	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	4	5	4	5
5	2	3	2	2	3	3	4	2
6	3	4	2	2	3	4	2	4
7	4	4	4	5	5	5	5	5
8	5	4	5	4	5	4	5	4
9	5	5	5	5	4	4	5	5
10	4	5	4	5	5	5	5	5
11	4	4	5	5	5	4	5	5
12	5	5	5	5	5	5	4	5
13	4	3	4	2	2	3	2	2
14	5	5	4	5	5	5	5	5
15	5	4	3	5	4	4	3	4
16	3	2	2	2	3	2	2	4
17	4	4	5	5	4	5	5	4
18	4	4	5	5	3	5	3	3
19	4	5	3	4	3	5	5	4
20	4	4	5	5	5	5	5	5
21	2	4	2	2	3	2	4	4
22	4	2	2	3	4	2	3	3
23	4	3	4	5	3	5	4	5
24	5	3	5	4	3	5	4	3
25	4	2	2	2	2	4	4	2
26	3	4	2	3	2	4	3	3
27	2	3	4	4	2	4	3	3
28	5	4	5	5	4	5	4	5
29	4	5	5	4	4	5	5	5
30	5	5	4	5	5	5	5	4
31	3	5	5	3	5	4	5	3
32	4	5	5	5	4	5	5	5
33	3	3	5	5	4	4	5	3
34	5	4	5	4	4	4	5	4
35	5	5	4	5	5	5	5	5
36	3	4	4	3	3	5	5	4
37	4	5	4	4	5	5	5	4
38	5	4	5	4	4	5	5	5
39	2	4	3	3	3	3	4	4
40	5	5	5	5	5	4	4	5
41	2	3	3	2	3	3	3	2
42	5	5	5	4	5	4	5	5

43	5	5	5	5	5	5	5	5
45	2	2	2	2	2	3	4	2
46	2	3	4	4	2	4	4	3
47	4	4	5	5	5	5	5	5
48	3	4	3	3	3	5	3	4
49	3	4	3	2	3	2	4	2
50	3	5	3	4	3	3	3	5
51	5	3	5	5	4	3	4	4
52	5	3	3	5	5	4	5	4
53	2	2	2	2	2	2	2	2
54	5	4	3	4	5	4	3	4
55	2	3	2	4	2	2	4	2
56	3	3	3	5	4	3	4	5
57	5	5	5	5	5	5	5	4
58	4	5	4	5	4	5	5	4
59	4	3	2	4	3	2	2	2
60	5	5	5	5	5	5	4	4
61	4	4	4	5	5	4	4	5
62	4	3	5	5	3	4	3	5
63	4	2	3	2	2	4	3	3
64	4	3	3	3	3	5	5	5
65	4	3	5	4	4	5	3	5
66	5	5	5	4	3	5	3	4
67	4	5	4	4	5	5	4	5
68	4	3	3	3	5	3	5	3
69	5	4	3	5	3	5	5	3
70	4	3	5	3	3	5	4	4
71	4	4	2	5	4	5	3	3
72	5	5	5	4	5	5	5	5
73	5	4	3	5	3	4	3	3
74	5	5	5	3	3	3	5	5
75	4	3	3	5	5	5	4	3
76	4	4	4	3	3	5	3	4
77	4	3	3	5	4	5	3	5
78	3	3	3	3	5	3	4	5
79	4	5	5	4	4	5	5	4
80	4	4	4	4	5	4	5	5
81	5	5	4	4	3	4	5	3
82	5	4	4	4	4	5	5	5
83	4	3	4	3	2	4	2	2
84	3	4	5	4	4	3	4	3
85	3	3	2	2	3	2	2	3
86	4	2	2	2	4	3	2	3
87	4	4	3	3	3	4	3	5
88	5	5	5	5	4	4	4	4
89	3	2	2	2	3	3	3	2

90	3	5	5	5	3	4	3	3
91	2	2	3	2	3	3	3	4
92	3	3	4	4	2	2	3	4
93	4	3	4	3	4	3	4	3
94	2	2	3	4	2	2	3	3
95	4	5	5	5	4	5	5	5
96	2	3	2	2	3	3	3	2
97	3	3	2	3	2	3	3	2
98	3	3	4	4	2	2	3	3
99	5	4	4	4	5	5	5	4
100	4	3	4	3	4	4	4	3

Data Modal Sosial (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	4	3	4	3	3	4	4	1
2	4	5	4	5	4	4	4	4
3	4	4	2	4	4	4	3	2
4	5	4	5	4	3	5	4	4
5	4	3	2	3	4	3	2	4
6	4	5	5	5	4	4	4	3
7	4	4	3	4	3	3	3	4
8	4	5	4	5	3	4	5	3
9	4	3	4	3	3	4	2	3
10	5	4	5	4	5	3	4	4
11	3	4	3	4	4	3	2	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	3	4	3	4	2	3	3
14	4	4	4	5	3	5	4	4
15	3	4	4	3	4	3	3	3
16	4	4	5	3	4	5	3	5
17	4	3	4	3	3	4	2	3
18	5	4	5	4	5	4	4	5
19	3	2	4	3	3	3	2	1
20	3	4	4	5	5	4	3	4
21	4	3	4	3	3	3	2	4
22	5	4	5	4	4	5	3	5
23	4	3	4	3	3	3	2	4
24	5	5	4	5	4	5	4	5
25	4	4	3	4	3	4	4	2
26	3	5	4	5	3	4	5	4
27	3	4	4	4	3	2	3	4
28	3	4	5	4	3	1	1	1
29	3	4	4	3	4	3	4	3
30	4	3	4	5	4	4	5	3
31	2	4	4	3	4	3	3	2
32	4	4	5	5	4	3	4	3

33	4	3	2	3	4	3	2	1
34	4	5	4	5	4	4	5	4
35	1	1	1	1	1	1	1	1
36	4	3	4	5	5	3	4	4
37	3	4	2	4	3	3	2	4
38	4	5	4	3	4	4	5	3
39	4	3	2	3	4	1	2	3
40	5	3	4	4	5	3	2	4
41	4	2	4	2	3	4	2	3
42	4	5	5	4	4	3	4	3
43	3	3	4	4	3	4	3	2
45	4	3	5	4	4	2	4	5
46	4	3	2	3	3	2	1	3
47	1	1	1	1	1	1	1	1
48	3	3	4	3	4	3	2	1
49	4	5	4	5	4	4	3	5
50	4	4	3	3	2	4	4	3
51	4	2	4	3	5	4	2	4
52	3	2	4	3	2	4	3	4
53	5	5	4	5	4	3	3	5
54	3	4	3	4	3	4	2	4
55	4	2	4	5	4	5	3	5
56	3	2	4	3	4	3	3	4
57	5	3	5	4	5	4	3	4
58	3	2	3	1	3	4	3	3
59	4	5	4	5	3	4	5	4
60	4	2	3	4	3	3	4	3
61	5	4	5	2	5	4	5	5
62	4	3	4	3	4	4	3	4
63	4	5	5	4	4	5	5	4
64	2	2	2	2	2	2	2	2
65	5	4	4	3	5	4	5	4
66	3	4	4	2	3	4	3	4
67	5	4	5	4	3	5	4	4
68	3	4	3	4	4	4	4	3
69	4	5	5	4	5	4	5	4
70	2	4	3	4	2	3	4	4
71	5	4	5	4	3	4	5	4
72	3	2	3	4	4	3	2	4
73	5	4	5	4	4	5	4	4
74	3	2	3	2	4	3	4	4
75	5	4	3	5	4	3	4	5
76	3	4	3	4	3	2	4	3
77	5	4	3	4	5	3	4	4
78	3	4	3	3	4	2	4	3
79	3	4	5	4	3	5	4	5

80	3	4	3	4	3	2	4	3
81	4	5	4	4	5	4	5	5
82	2	3	4	4	4	3	4	3
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	1	1	1	1	1	1	1	1
85	5	5	4	5	4	3	5	5
86	2	4	3	4	4	3	3	4
87	3	3	3	3	3	3	3	3
88	1	1	1	1	1	1	1	1
89	5	4	5	4	5	5	4	5
90	3	4	4	3	2	4	4	3
91	3	4	5	4	5	4	5	4
92	4	2	3	4	2	4	3	4
93	5	5	5	5	5	5	5	5
94	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4
96	2	4	4	2	3	4	3	4
97	4	3	4	5	4	4	3	5
98	1	1	1	1	1	1	1	1
99	5	4	5	3	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4

Data Digital Banking (X3)

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
1	5	4	3	4	3	5	5	4
2	3	4	4	4	3	3	4	3
3	5	4	5	4	5	5	4	5
4	3	3	4	4	3	4	3	4
5	5	4	4	5	4	4	4	5
6	4	3	4	4	3	4	4	3
7	5	4	4	4	5	4	5	5
8	4	3	4	4	3	3	4	3
9	5	4	3	5	4	3	5	5
10	4	4	3	3	4	2	3	1
11	4	4	5	4	5	4	5	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	5	4	4	5	5	4	5
14	4	3	4	4	3	3	2	2
15	4	5	5	4	3	5	5	4
16	4	3	3	4	4	3	4	4
17	5	4	5	4	5	5	4	3
18	3	4	3	3	4	4	3	2
19	5	3	5	4	5	5	5	4
20	4	3	4	4	3	4	4	3
21	4	2	1	4	5	3	5	4

22	3	4	2	4	3	3	4	3
23	5	3	4	5	5	4	5	4
24	4	3	4	3	4	4	4	3
25	4	4	4	5	3	4	5	5
26	4	3	4	2	3	4	3	4
27	4	5	4	5	3	5	4	5
28	3	1	1	1	1	1	1	1
29	5	4	5	4	5	4	5	4
30	4	3	4	2	4	3	4	3
31	4	5	4	4	3	4	4	4
32	4	3	2	4	3	3	4	4
33	4	5	4	4	5	5	5	4
34	4	3	2	3	4	4	3	4
35	5	1	1	1	1	1	1	1
36	4	3	2	4	3	3	4	4
37	4	5	4	5	5	4	5	4
38	4	4	3	4	4	3	3	3
39	5	4	3	4	5	4	5	5
40	3	4	3	4	4	3	4	4
41	5	5	3	4	5	4	4	5
42	3	2	3	4	4	3	4	4
43	4	5	4	4	3	5	4	5
45	4	3	2	4	4	3	4	4
46	5	5	4	5	3	5	5	4
47	4	1	1	1	1	1	1	1
48	4	3	4	5	4	4	4	5
49	3	4	1	4	2	2	4	2
50	5	4	4	5	4	4	4	4
51	3	1	4	2	3	3	4	4
52	5	4	4	5	4	4	5	4
53	4	2	4	3	4	4	4	4
54	5	4	4	3	4	5	4	5
55	4	3	4	2	4	4	3	3
56	4	3	5	4	4	5	4	4
57	4	4	3	3	4	3	3	3
58	5	4	3	4	5	5	5	4
59	4	3	4	3	4	4	4	2
60	5	5	4	4	5	4	4	4
61	3	4	2	3	4	3	4	4
62	5	4	5	5	4	5	4	5
63	3	3	2	3	3	2	4	3
64	5	3	3	3	3	3	3	3
65	4	4	2	3	3	2	4	2
66	4	3	4	5	5	4	5	3

67	3	4	3	4	2	3	4	3
68	5	5	4	4	5	5	4	3
69	4	4	3	4	4	3	3	3
70	4	4	5	4	5	3	4	5
71	3	4	2	3	4	3	3	3
72	4	5	5	4	3	4	5	3
73	4	4	3	4	2	4	4	4
74	5	4	3	5	4	5	5	5
75	3	2	4	3	4	3	3	4
76	4	5	4	4	5	4	4	5
77	4	4	3	4	2	4	4	3
78	5	4	4	5	4	3	5	4
79	3	4	4	2	4	4	4	4
80	5	3	4	5	4	4	5	4
81	4	3	2	3	4	3	3	4
82	4	5	4	4	5	3	5	5
83	3	3	3	3	3	3	4	1
84	5	2	2	2	2	2	2	2
85	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	3	5	4	5	5	5	5
87	3	2	2	2	2	2	4	2
88	4	1	1	1	1	1	1	1
89	4	3	4	3	4	3	4	4
90	5	5	4	5	4	3	5	4
91	3	4	3	4	4	3	3	3
92	5	4	5	4	5	4	5	5
93	4	4	4	4	4	4	4	4
94	5	5	5	5	5	5	5	5
95	3	3	3	3	3	3	4	3
96	4	5	4	5	4	5	4	5
97	3	4	4	2	3	4	3	3
98	5	1	1	1	1	1	1	1
99	3	3	3	3	3	3	3	3
100	5	5	5	5	5	5	5	5

Data Keberlangsungan UMKM

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
1	5	4	5	4	4	2	3	4
2	4	4	4	5	4	4	4	4
3	5	5	5	5	4	5	4	5
4	5	5	4	4	3	4	3	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5
6	5	5	4	4	5	5	3	4
7	5	5	4	5	4	5	5	5

8	5	4	5	5	4	3	2	4
9	5	5	4	5	5	3	4	3
10	4	3	2	5	5	4	5	4
11	5	4	3	5	4	4	5	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	3	4	5	4	5	4	3
14	5	4	3	4	4	5	4	5
15	5	4	4	5	4	5	5	3
16	4	5	5	4	5	4	3	4
17	4	5	3	4	5	5	4	5
18	4	5	5	4	4	4	5	3
19	5	3	4	5	5	4	4	4
20	4	5	5	4	4	3	4	5
21	5	4	5	4	5	4	5	3
22	5	4	5	3	5	4	5	4
23	5	4	5	5	4	5	4	5
24	4	5	4	4	5	4	5	4
25	4	4	4	3	4	4	3	4
26	4	5	3	4	5	4	5	5
27	4	5	5	4	5	5	3	4
28	5	1	1	1	1	1	1	1
29	5	5	4	5	4	5	4	5
30	5	5	3	5	4	5	3	3
31	5	1	4	4	3	5	4	5
32	5	4	5	5	4	3	3	4
33	4	3	4	5	4	3	5	5
34	5	4	5	4	4	3	2	5
35	5	1	1	1	1	1	1	1
36	5	4	5	4	3	2	5	5
37	5	3	5	4	3	3	5	4
38	4	5	4	5	3	5	2	5
39	5	4	4	5	2	4	5	5
40	4	5	5	4	3	2	5	5
41	5	4	4	5	4	5	4	4
42	5	4	3	4	5	5	4	5
43	5	4	3	4	5	5	4	4
45	4	5	5	4	4	5	5	5
46	5	4	5	5	4	3	5	5
47	5	1	1	1	1	1	1	1
48	4	3	4	4	5	4	4	5
49	5	2	4	5	4	2	4	4
50	5	4	4	5	4	3	5	4
51	4	2	4	4	5	2	4	4

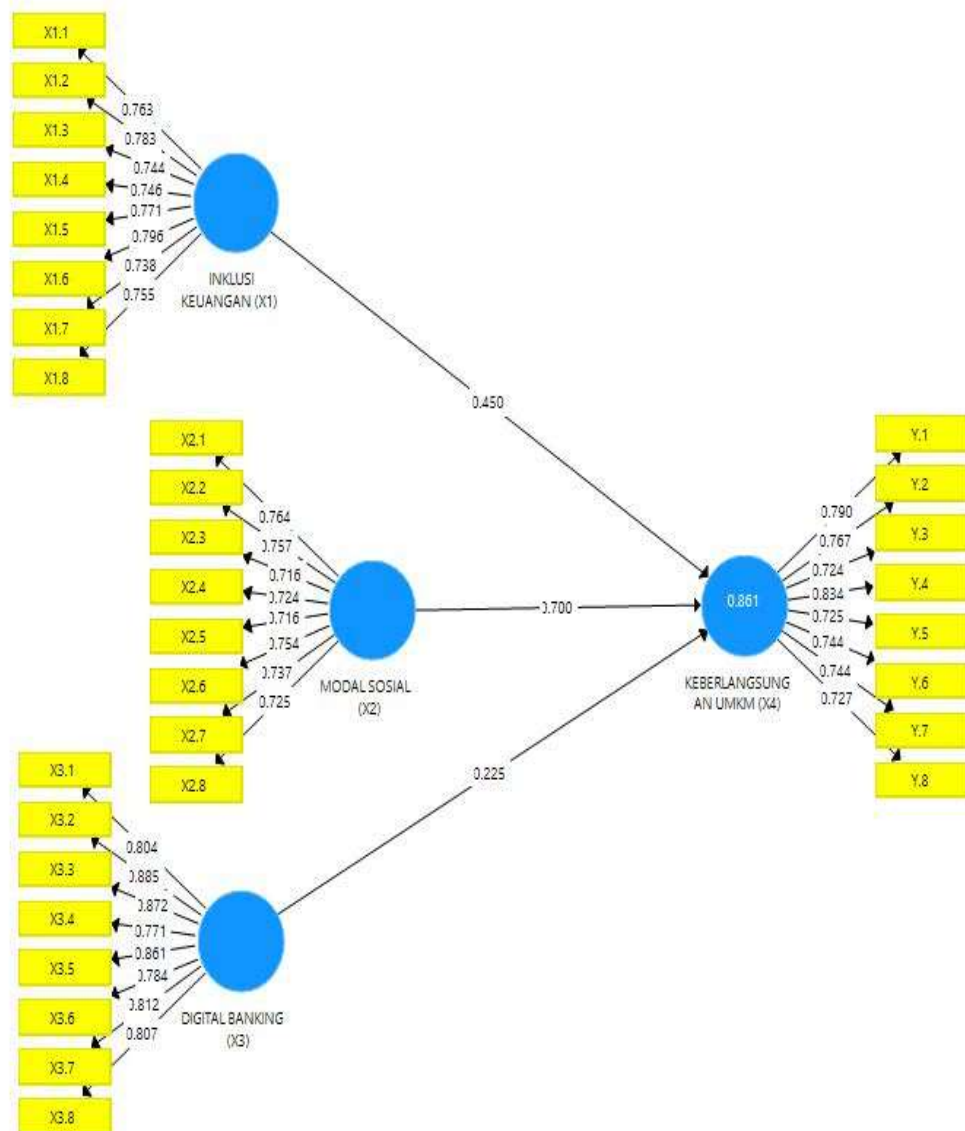
52	5	4	5	3	2	3	5	5
53	4	5	4	5	5	4	5	5
54	4	2	3	3	5	4	4	4
55	5	5	4	5	5	4	5	4
56	4	5	3	4	5	4	4	4
57	5	4	3	5	4	3	5	5
58	5	4	3	4	5	2	4	5
59	5	4	5	4	4	3	4	5
60	4	5	4	5	5	3	4	4
61	5	4	3	4	5	4	5	4
62	4	3	3	5	4	4	5	4
63	5	2	5	4	5	4	5	4
64	5	3	3	3	3	3	3	3
65	5	4	3	5	4	5	5	4
66	4	5	4	5	5	4	5	1
67	5	5	4	5	4	4	4	4
68	4	4	5	4	5	4	4	4
69	5	4	4	5	4	5	5	3
70	4	5	3	4	5	4	4	5
71	5	4	5	4	3	4	5	4
72	5	4	5	5	4	5	5	4
73	4	5	4	4	3	5	4	4
74	4	5	5	4	3	5	4	5
75	5	3	4	5	3	4	5	4
76	4	5	5	4	5	4	5	5
77	5	3	4	3	5	5	4	4
78	5	4	5	2	5	4	5	5
79	4	5	4	3	4	5	5	4
80	5	4	5	4	4	5	5	5
81	4	5	4	5	5	4	4	4
82	4	5	3	4	5	4	5	4
83	5	5	5	4	5	4	5	5
84	5	2	2	2	2	2	2	2
85	5	5	5	5	5	5	5	5
86	4	5	3	5	4	5	5	1
87	5	3	3	3	3	3	3	3
88	5	1	1	1	1	1	1	1
89	4	5	5	4	5	5	4	4
90	5	5	4	3	5	4	5	3
91	5	4	5	4	4	5	5	4
92	4	3	4	5	5	4	5	5
93	5	5	5	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5	5	5	5

95	4	4	4	4	4	4	4	5
96	4	5	4	5	4	4	5	5
97	5	5	3	4	5	5	4	4
98	5	1	1	1	1	1	1	1
99	4	4	4	4	4	4	5	5
100	5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 4 Hasil Smartpls

1. Convergen validity

a. Outer Loading



	DIGITAL BANKING (X3)	INKLUSI KEUANGAN (X1)	KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	MODAL SOSIAL (X2)
X1.1		0.763		
X1.2		0.783		
X1.3		0.744		
X1.4		0.746		
X1.5		0.771		
X1.6		0.796		
X1.7		0.738		
X1.8		0.755		
X2.1				0.764
X2.2				0.757
X2.3				0.716
X2.4				0.724
X2.5				0.716
X2.6				0.754
X2.7				0.737
X2.8				0.725
X3.1	0.804			
X3.2	0.885			
X3.3	0.872			
X3.4	0.771			
X3.5	0.861			
X3.6	0.784			
X3.7	0.812			
X3.8	0.807			
Y.1			0.790	
Y.2			0.767	
Y.3			0.724	
Y.4			0.834	
Y.5			0.725	
Y.6			0.744	
Y.7			0.744	
Y.8			0.727	

b. Nilai AVE (Average Variant Extracted)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
DIGITAL BANKING (X3)	0.933	0.940	0.945	0.682
INKLUSI KEUANGAN (X1)	0.898	0.906	0.917	0.581
KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	0.894	0.896	0.915	0.574
MODAL SOSIAL (X2)	0.880	0.881	0.905	0.543

2. Discriminant Validity

	DIGITAL BANKING (X3)	INKLUSI KEUANGAN (X1)	KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	MODAL SOSIAL (X2)
X1.1	-0.147	0.763	0.297	-0.031
X1.2	-0.090	0.783	0.272	-0.130
X1.3	-0.131	0.744	0.147	-0.149
X1.4	-0.142	0.746	0.201	-0.163
X1.5	-0.047	0.771	0.284	-0.044
X1.6	-0.057	0.796	0.318	-0.025
X1.7	-0.061	0.738	0.255	-0.113
X1.8	-0.066	0.755	0.243	-0.119
X2.1	0.588	-0.079	0.625	0.764
X2.2	0.424	-0.113	0.556	0.757
X2.3	0.450	-0.011	0.558	0.716
X2.4	0.520	-0.094	0.578	0.724
X2.5	0.523	-0.050	0.565	0.716
X2.6	0.482	-0.034	0.640	0.754
X2.7	0.491	-0.014	0.630	0.737
X2.8	0.511	-0.301	0.557	0.725
X3.1	0.804	-0.020	0.562	0.539
X3.2	0.885	-0.097	0.559	0.600
X3.3	0.872	-0.075	0.558	0.548
X3.4	0.771	-0.084	0.460	0.559
X3.5	0.861	-0.127	0.573	0.529
X3.6	0.784	-0.082	0.303	0.237
X3.7	0.812	-0.137	0.611	0.722
X3.8	0.807	-0.137	0.536	0.595
Y.1	0.645	0.067	0.790	0.629

Y.2	0.562	0.227	0.767	0.626
Y.3	0.430	0.335	0.724	0.593
Y.4	0.490	0.315	0.834	0.686
Y.5	0.389	0.208	0.725	0.583
Y.6	0.487	0.286	0.744	0.562
Y.7	0.505	0.324	0.744	0.595
Y.8	0.414	0.298	0.727	0.574

a. Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
DIGITAL BANKING (X3)	0.933	0.940	0.945	0.682
INKLUSI KEUANGAN (X1)	0.898	0.906	0.917	0.581
KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	0.894	0.896	0.915	0.574
MODAL SOSIAL (X2)	0.880	0.881	0.905	0.543

b. Cronbach's alpha

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
DIGITAL BANKING (X3)	0.933	0.940	0.945	0.682
INKLUSI KEUANGAN (X1)	0.898	0.906	0.917	0.581
KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	0.894	0.896	0.915	0.574
MODAL SOSIAL (X2)	0.880	0.881	0.905	0.543

c. Coefficient Of Determination

	R Square	R Square Adjusted
KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	0.861	0.857

F Square

	DIGITAL BANKING (X3)	INKLUSI KEUANGAN (X1)	KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	MODAL SOSIAL (X2)
DIGITAL BANKING (X3)			0.197	

INKLUSI KEUANGAN (X1)			1.440	
KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)				
Modal Sosial			1.911	

d. Q square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
DIGITAL BANKING (X3)	792.000	792.000	
INKLUSI KEUANGAN (X1)	792.000	792.000	
KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	792.000	418.017	0.472
MODAL SOSIAL (X2)	792.000	792.000	

Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.079	0.079
d_ ULS	3.257	3.257
d_ G	1.579	1.579
Chi-Square	700.236	700.236
NFI	0.715	0.715

3. T- Statistik

Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
DIGITAL BANKING (X3) -> KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	0.225	0.224	0.054	4.205	0.000
INKLUSI KEUANGAN (X1) -> KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	0.450	0.453	0.063	7.119	0.000
MODAL SOSIAL (X2) -> KEBERLANGSUNGAN UMKM (X4)	0.700	0.694	0.063	11.123	0.000

Lampiran 5 Dokumentasi

10 Januari 2025 (mengantar surat permintaan data ke Badan Pusat Statistik Kabupaten Paluta)



4 April 2025 menyebarkan angket kepada pelaku UMKM kabupaten PALUTA

Nama : Pak sulaiman Harahap
Alamat : Hutaimbaru, Kec Halongonan

Usia : 50 Tahun



Nama : Bu Siti Aisyah Hasibuan
Alamat : Gunungtua, Kec Padang Bolak
Usia : 48 Tahun



Nama : Rohmawati Siregar

Alamat : Gunungtua, Kec Padang Bolak

Usia : 35 Tahun



Nama : Serlina

Alamat : Sigama, Kec Padang Bolak

Usia : 27 tahun



Nama : Rahman Lubis

Alamat : Gunungtua, Kec Padang Bolak

Usia : 40 tahun



10 April 2025

Nama : Jahratun Nur Dasopang

Alamat : Sunggam Jae, Kec. Padang Bolak Julu

Umur : 35 Tahun



Nama : Laila Hanum

Alamat : Sipupus, Kec. Padang Bolak Julu

Umur : 41 Tahun



Nama : Fathur Rahman

Alamat : Paranginan, Kec. Padang Bolak

Umur : 24 Tahun



Nama : Seri Bulan Siregar

Alamat : Sunggam, Padang Bolak Julu

Umur : 32 Tahun



Nama : Irani Susan

Alamat : Gunungtua, Kec. Padang Bolak

Umur : 25 Tahun



Nama : Desma Sari

Alamat : Hutaimbaru, Kec. Halongonan

Umur : 35 Tahun



Nama : Leni Mega Sari Hasibuan

Alamat : Sigama, Kec. Padang Bolak Julu

Umur : 38 Tahun



Nama : Burham Efendi Harahap

Alamat : Gunungtua, Kec. Padang Bolak

Umur : 28 Tahun





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Ruzal Nurdin Km 4,5 Sihilang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 104/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025 22 April 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Permintaan Data

Yth; Kepala Kantor Badan Pusat Statistik Kab. Padang Lawas Utara.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Cahyati Siregar
NIM : 2140100064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, dan Digital Banking Terhadap Keberlangsungan UMKM". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin Permintaan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Jl. Lintas Gunung Tua – Padangsidempuan Km. 4, Desa Sigama, Padang Lawas Utara 22753,
Homepage: palutakab.bps.go.id, E-mail: bps1220@bps.go.id, Telp. +62 811 625 1220

Nomor : B-269/1220/HM.340/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Set
Hal : Balasan Permohonan Permintaan Data

Gunung Tua, 23 April 2025

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di –
Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 1029/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025 perihal permohonan izin permintaan data pendukung skripsi;

Nama : Cahyati Siregar
NIM : 2140100064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Modal Sosial, dan Digital Banking Terhadap Keberlangsungan UMKM di Kabupaten Padang Lawas Utara

Berikut kami lampirkan data pendukung skripsi saudara Cahyati Siregar pada Lampiran 1. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Padang Lawas Utara,


Sutan Siregar